

2023

Laporan

Kinerja



LAPORAN KINERJA

UNIVERSITAS MUSAMUS

Tahun 2023

Kata Pengantar

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Musamus berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Musamus tahun 2023. Universitas Musamus pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Secara umum Universitas Musamus telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Musamus pada tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Musamus pada tahun 2023.

Merauke, 30 Januari 2024

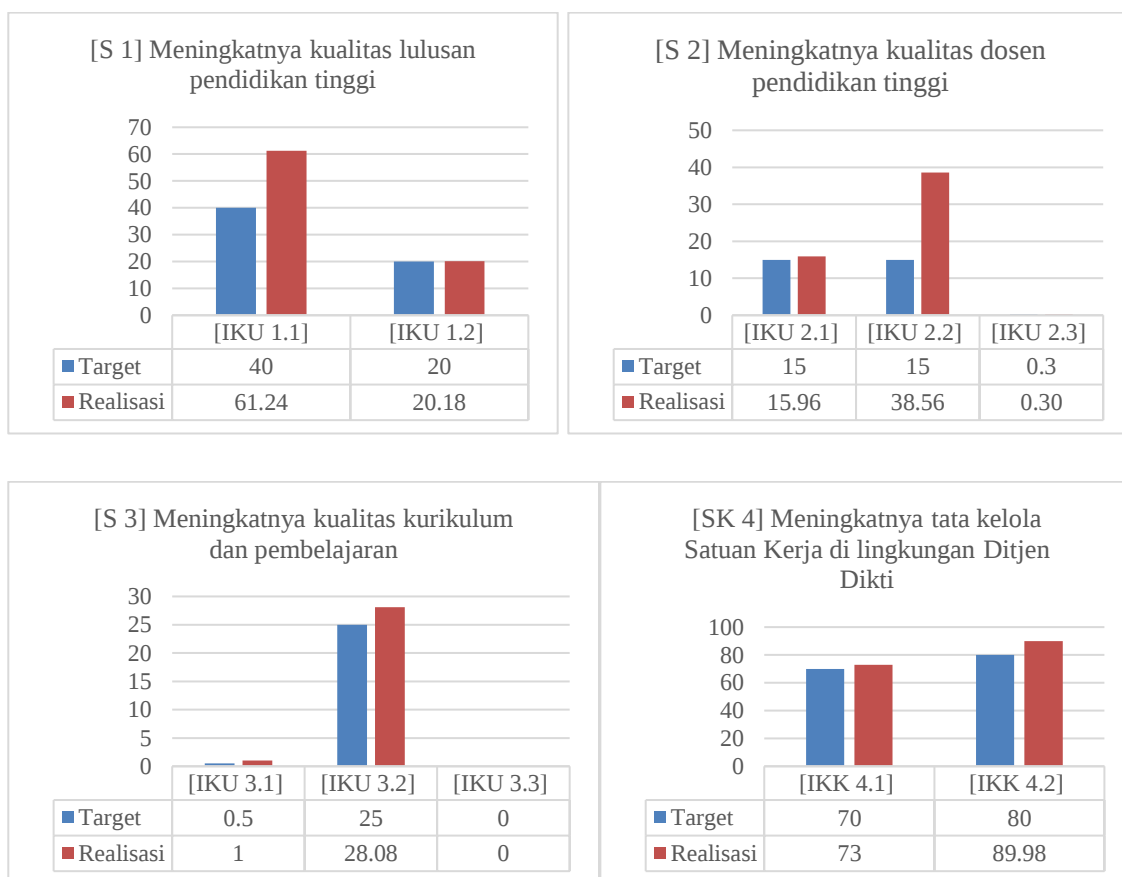


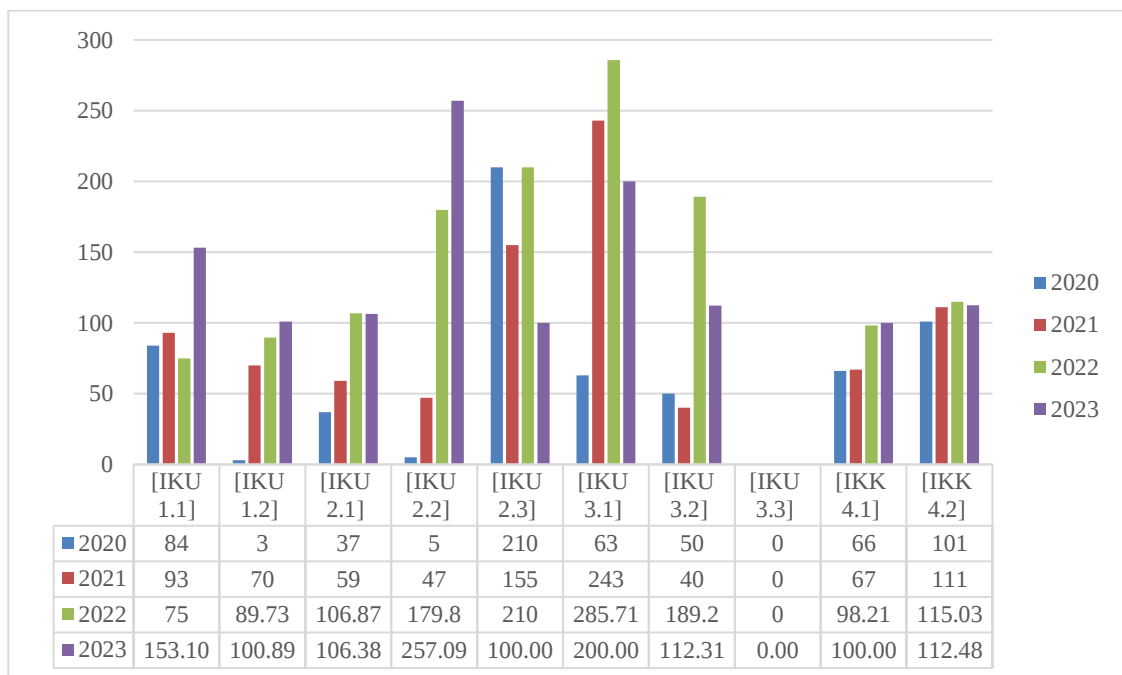
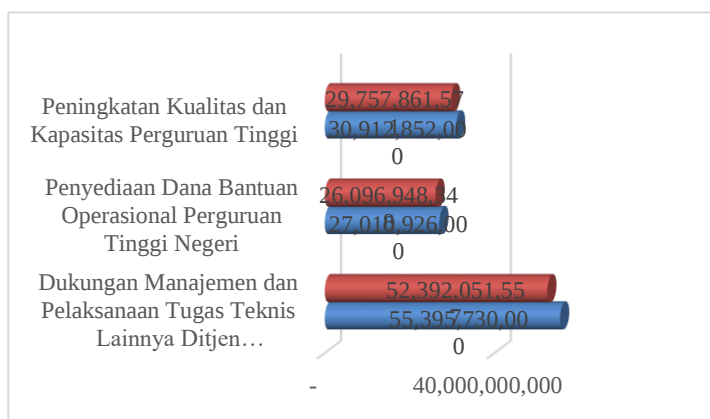
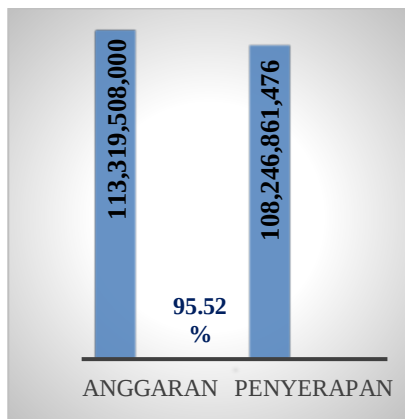
**Rektor Universitas Musamus
Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A**

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan kinerja Universitas Musamus Tahun 2023 menyajikan tingkat pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2023. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III Laporan ini

Secara umum, capaian kinerja Universitas Musamus Tahun 2023 adalah sebagai berikut:





Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

A. [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

1. Gangguan internet yang sering terjadi di Kabupaten Merauke dan pada tahun 2023 terjadi pada bulan Maret dan bulan September;
2. Adanya alumni yang sudah mengganti nomor kontak dan alamat tempat tinggal setelah lulus dan tidak dapat ditelusuri keberadaannya.
3. Minimnya minat mahasiswa terhadap peningkatan kualitas lulusan
4. Minimnya keterlibatan industri dan pemangku kepentingan

5. Minimnya minat mahasiswa dalam melanjutkan studi
- B. [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.
1. Kurikulum pada tiap-tiap prodi perlu diselaraskan dengan melibatkan peran para mitra yang sesuai dengan pencapaian lulusan yang diinginkan oleh masing-masing disiplin ilmu.
 2. Peran UKM sangat rendah dalam perencanaan kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. UKM fokus pada keikutsertaan dalam forum dan raker, belum berorientasi untuk berprestasi pada kompetisi nasional.
 3. Pengelola di tingkat prodi memiliki pemahaman yang berbeda-beda terkait sks di luar kampus yang diikuti mahasiswa.
 4. Peran prodi dalam mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tingkat nasional ataupun PMM masih kurang
 5. Letak geografis Unmus yang terletak di daerah perbatasan dengan ketersediaan perusahaan yang terbatas menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan program kegiatan di luar kampus.
 6. Minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional dan internasional masih rendah
 7. Adanya keterbatasan anggaran untuk memfasilitasi transportasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di luar kampus
- C. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri darma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
1. Kerjasama penggunaan dosen sebagai tenaga ahli oleh mitra belum berjalan dengan baik
 2. Sebagian dosen belum melaporkan kegiatan di luar kampus dengan pihak lain kepada prodi/institusi
 3. Pembinaan prestasi mahasiswa belum terkoordinir sesuai dengan prosedur mutu

4. Keterbatasan pengalaman dosen muda yang belum banyak baik di dunia industri ataupun instansi pemerintah
 5. Kemampuan menulis proposal mahasiswa masih kurang, sehingga motivasi mengikuti kompetisi ilmiah tingkat nasional masih rendah
 6. Minat mahasiswa dalam mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) masih rendah
 7. Database dosen yang melakukan kegiatan tri dharma di luar kampus belum tersedia secara lengkap
 8. Sebagian besar dosen masih dilibatkan dalam kegiatan persiapan akreditasi nasional program studi
- D. [IKU 2.2] Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
1. Pengusulan jabatan fungsional dosen ke Lektor Kepala masih menunggu *Repository Unmus*
 2. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi di Unmus masih sedikit.
 3. Biaya kontribusi untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi cukup mahal dan belum termasuk biaya perjalanan dinas dari Merauke ke tempat kegiatan yang diselenggarakan secara *offline*
 4. Sulitnya memperoleh tiket ke luar dan menuju Merauke menyebabkan harga tiket cukup mahal
 5. Implementasi kompetensi dari kegiatan pelatihan yang diikuti belum optimal
 6. Belum semua prodi melaksanakan kegiatan program praktisi mengajar
 7. Terbatasnya pembiayaan untuk mendatangkan praktisi dari luar kota
- E. [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.
1. Luaran riset dosen yang berupa Produk inovasi, prototipe dll, belum optimal penerapannya di masyarakat

2. Kemampuan dosen menulis artikel ilmiah yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi masih rendah
3. Publikasi internasional dosen sangat tergantung dari bantuan publikasi DIPA Unmus.
4. Biaya publikasi jurnal internasional yang bereputasi cukup mahal dan memakan waktu lama mulai dari submit sampai dengan publish
5. Dosen-dosen terlibat dalam tim akreditasi prodi, sehingga publikasi ilmiahnya minim.

F. [IKU 3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2

1. Data PKS di tingkat unit kerja belum semua dilaporkan ke bagian kerjasama Universitas
2. Letak geografis UNMUS, mengakibatkan minimnya menemukan mitra yang relevan
3. Terbatasnya sarana pembelajaran secara online untuk implementasi kerjasama secara daring
4. Perlu dukungan aplikasi internal yang dapat diakses secara online sehingga dapat dipantau perkembangan aktivitas kerjasama yang telah dilakukan.
5. Banyak mitra yang belum paham terkait Program Kampus Merdeka
6. Pemahaman tentang merdeka belajar bagi mitra perusahaan dan instansi pemerintah masih rendah

G. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

1. Pemahaman dosen tentang implementasi metode pembelajaran *case study* dan *team base project* masih berbeda-beda
2. Kurangnya perhatian dosen untuk penerapan metode pembelajaran *Case Method* atau *Team Based Project* dalam menyusun RPS
3. Keterbatasan sarana dan prasarana laboratorium untuk mendukung penerapan metode pembelajaran case studi dan TBP masih perlu ditingkatkan

4. Dosen disibukkan dengan beberapa kegiatan persiapan akreditasi dan pelatihan-pelatihan lainnya
 5. Pengisian evaluasi pembelajaran pada portal PD DIKTI belum lengkap
- H. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
1. Akreditasi prodi yang masih baik sekali sehingga belum dapat diajukan untuk akreditasi internasional dan baru 1 (satu) prodi yang sudah memiliki akreditasi unggul.
 2. Keterbatasan SDM dalam berbahasa inggris sebagai alat komunikasi secara internasional
 3. Jaringan kerjasama internasional masih rendah
 4. Pemahaman tentang akreditasi internasional masih kurang
 5. Kurikulum berbasis OBE belum diterapkan pada semua prodi
 6. Minimnya kemitraan internasional dalam pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi
 7. Prodi masih fokus pada proses asesment lapangan akreditasi BAN-PT/LAM yang masih berlangsung
 8. Sarana pembelajaran yang tersedia belum memenuhi standar akreditasi internasional
- I. [IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
1. Pemahaman tentang tata cara penyusunan target dan realisasi kinerja dalam pengisian SKP format baru masih kurang
 2. Pemahaman SAKIP di tingkat unit kerja masih rendah
 3. Pengumpulan data dukung untuk penilaian SAKIP dari unit kerja cukup lama
 4. Belum dilakukan evaluasi capaian Renstra secara berkala
- J. [IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80

1. Kondisi gangguan internet di kabupaten Merauke sejak akhir Pebruari sampai bulan Mei mengakibatkan beberapa program kerja yang akan dilakukan secara online maupun yang membutuhkan koneksi internet tertunda
2. Laporan pertanggungjawaban kegiatan dari unit pelaksana sering terlambat
3. Masih ada program yang diusulkan tidak sesuai dengan program rancangan program pada rapat Kerja Anggaran
4. Pemahaman tentang cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran masih kurang

Upaya yang telah dilakukan untuk mengatasi permasalahan/kendala yang muncul antara lain:

A. [IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

1. Membuat group alumni per angkatan dan prodi melakukan kegiatan pertemuan dengan alumni.
2. Mengintegrasikan formulir tracer studi pada media sosial seperti group WA, facebook, Instagram, twitter dsb untuk mempermudah penyebaran kepada alumni yang sudah berubah nomor kontak dan alamat;
3. Melibatkan alumni dalam kegiatan mahasiswa baik melalui BEM dan HMJ maupun kegiatan jurusan dan universitas
4. Mewajibkan lulusan mengisi tracer study pada saat melegalisir ijazah yang dibuktikan dengan surat keterangan dari prodinya.
5. Menyediakan pelatihan keterampilan kewirausahaan dan peningkatan softskill mahasiswa
6. Melakukan evaluasi kurikulum
7. Memotivasi mahasiswa akhir untuk melanjutkan studi dengan memanfaatkan peluang beasiswa afirmasi bagi putra-putri Papua

B. [IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi.

1. Melakukan relaksasi kurikulum dengan melibatkan peran mitra untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan

2. Meningkatkan program-program pembinaan UKM, organisasi kemahasiswaan, penalaran mahasiswa dan karakter mahasiswa
 3. Mendorong aktivitas UKM pada pencapaian level nasional tiap tahun.
 4. Melakukan bimtek/pendampingan penginputan aktivitas MBKM bagi para kajur, sekjur, dan operator prodi
 5. Pengembangan Sistem Informasi Akademik yang sesuai dengan kebutuhan program MBKM
 6. Mendorong mahasiswa mengikuti program PMM 3 yang diselenggarakan oleh Dikti
 7. Meningkatkan kerjasama dengan mitra untuk mendukung kegiatan MBKM
 8. Mendorong dosen wali untuk lebih aktif memotivasi mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi nasional dan internasional
 9. Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa
- C. [IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi
1. Membangun kerja sama dengan mitra dalam hal penggunaan kepakaran dosen
 2. Mewajibkan dosen untuk melaporkan semua aktivitas diluar kampus kepada atasan langsung
 3. Peningkatan kualitas pembina prestasi mahasiswa dan diklat bagi dosen pembina kegiatan kemahasiswaan
 4. Melakukan penguatan kapasitas dosen yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra
 5. Mengadakan workshop penyusunan proposal PKM bagi para mahasiswa
 6. Mendorong dosen wali untuk lebih aktif memotivasi mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi nasional dan internasional
 7. Menyiapkan peraturan, instrumen dan administrasi pengelolaan dosen berkegiatan di luar kampus dan pembinaan prestasi mahasiswa
 8. Mendorong pelatihan sertifikasi kompetensi bagi dosen sesuai kebutuhan kemitraan

- D. [IKU 2.2] Persentase dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
1. Mendorong dosen untuk mempercepat peningkatan jabatan fungsional dan melanjutkan studi serta membantu dosen dalam kepengurusan repository
 2. Mengadakan kuliah tamu dengan mengundang praktisi dari DUDI
 3. Meningkatkan kerjasama dengan mitra untuk kegiatan praktisi mengajar
 4. Mendorong semua dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi/kompetensi yang dilakukan secara daring/online
 5. Pimpinan unit harus lebih selektif dalam memberikan rekomendasi kegiatan pelatihan yang akan diikuti oleh dosen dan bekerja sama dengan lembaga sertifikasi kompetensi untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi dosen, sehingga bisa melakukan penghematan biaya perjalanan dinas
 6. Membuat analisis kondisi terkait pelaksanaan kegiatan kompetensi sehingga dapat bermanfaat secara optimal
 7. Mendorong prodi untuk melaksanakan kegiatan praktisi mengajar.
 8. Memberdayakan praktisi setempat dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta setempat.
- E. [IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.
1. Meningkatkan motivasi dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat
 2. Melaksanakan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak mitra.
 3. Melakukan workshop dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi
 4. Memberikan bantuan publikasi dan insentif untuk artikel ilmiah yang lolos review pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
 5. Mendorong dosen untuk mencari sumber pendanaan eksternal untuk kegiatan penelitian dan PKM

6. Pendampingan pengusulan HKI dosen

F. [IKU 3.1] Jumlah kerja sama per program studi S1 dan D4/D3/D2

1. Menghimbau prodi agar melaporkan kegiatan/program kerja yang dilakukan melalui PKS dan mendorong kegiatan yang lebih nyata sebagai bentuk implementasi.
2. Memperluas jejaring kemitraan strategis melalui program institusi dan program unit kerja yang relevan
3. Memperbanyak kerjasama dengan DUDI di Kabupaten Merauke dan kabupaten pemekaran lainnya agar dapat turut berpartisipasi dalam pembangunan wilayah serta ikut mempromosikan kualitas lulusan prodi.
4. Membuat sistem informasi pendukung untuk layanan administrasi kerjasama secara internal.
5. Melibatkan mitra dan stakeholder dalam pengembangan dan revisi kurikulum MBKM
6. Melibatkan mitra dari kalangan DUDI dan Instansi Pemerintah dalam FGD penyusunan dokumen MBKM

G. [IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

1. Menyelenggarakan workshop penyusunan dan penyesuaian kurikulum dengan *case method* dan *team base project* (TBP)
2. Bekerja sama dengan mitra/stakeholder dalam penerapan case studi dan TBP
3. Meningkatkan kompetensi dosen untuk penguatan pemahaman metode pembelajaran *case method* dan *team base project* dan mengupdate metode pembelajaran setiap Mata Kuliah lewat RPS Mata Kuliah tersebut.
4. Melakukan evaluasi kurikulum
5. Kolaborasi dengan pihak mitra/stake holders terkait
6. Mengoptimalkan penggunaan peralatan laboratorium dalam mendukung pembelajaran berbasis *case studi* dan *team base project*

7. Melakukan pendampingan secara intens kepada para operator prodi dalam mengisi aplikasi PDDIKTI
 8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran tim GJM dan LP3M
- H. [IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.
1. Pendampingan bagi prodi yang berpotensi untuk mengikuti akreditasi internasional
 2. Menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris bagi dosen
 3. Melakukan peninjauan kerjasama dengan beberapa PT berkelas dunia/Internasional
 4. Menyelenggarakan tes kemampuan bahasa Inggris sesuai standar yang diakui (ITP, TOEFL)
 5. Melakukan benchmark dan sharing diskusi dengan perguruan tinggi lain yang setara dengan Unmus dan sudah memiliki akreditasi internasional ataupun sertifikat internasional
 6. Pengembangan Kurikulum berbasis OBE dan sinkronisasi dengan kebutuhan kemitraan internasional
 7. Membangun jejaring internasional melalui kegiatan studi lanjut dosen, Magang dosen/mahasiswa, praktisi internasional, kuliah jarak jauh bagi mahasiswa
 8. Pengadaan sarana pembelajaran secara bertahap
- I. [IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB
1. Mengadakan Rapat Kerja dan Anggaran di awal tahun 2023 untuk menyusun program kerja dan rencana waktu pelaksanaan
 2. Melakukan sosialisasi tentang SAKIP kepada seluruh unit kerja
 3. Membentuk tim-tim kerja untuk membantu peningkatan tata kelola Unmus
 4. Melaksanakan workshop penyusunan SKP baru yang merupakan turunan dari SKP atasan dan PK Rektor
 5. Mengagendakan rapat rutin bersama para pimpinan unit
 6. Pembaharuan SOP-SOP yang berlaku

7. Membentuk tim evaluasi Renstra yang dapat bekerja secara berkala untuk menganalisis capaian renstra
- J. [IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80
1. Melakukan pemusatan ketersediaan jaringan internet pada bidang keuangan untuk dapat membuat dan melaporkan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dan melakukan evaluasi program dan penyerapan anggaran setiap bulan
 2. Mendorong setiap pelaksana kegiatan untuk segera melaporkan hasil kegiatannya sebagai bentuk pertanggungjawaban
 3. Memastikan pelaksanaan usulan program dari setiap unit kerja sesuai dengan program kerja pada RKA masing-masing unit
 4. Mengevaluasi capaian target dari setiap program kerja yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	14
BAB IV PENUTUP	34
LAMPIRAN :	xvii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

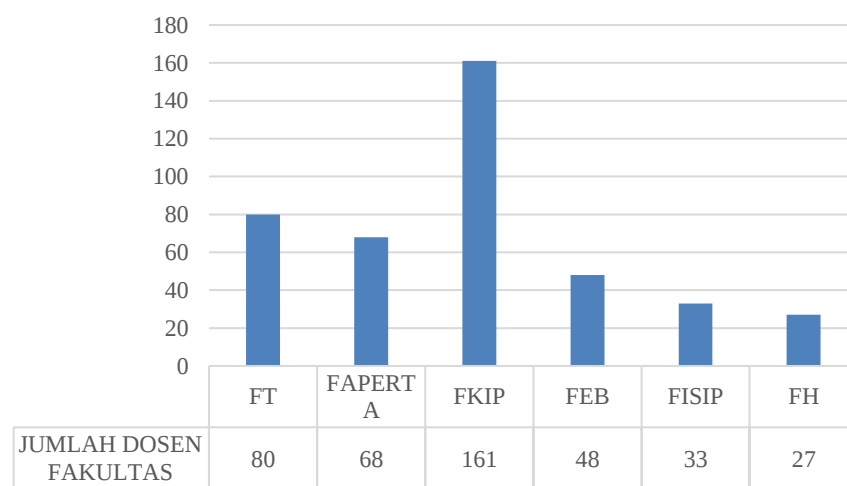
Universitas Musamus merupakan satuan kerja pada Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi. Sesuai dengan Permendikbud No 28 Tahun 2021 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Universitas Musamus pertama kali dibentuk pada tanggal 16 Agustus 2006 oleh Menteri Pendidikan Nasional RI melalui DIKTI di Jakarta yang sekaligus mengeluarkan Izin Operasional beberapa program studi baru jenjang S-1 dengan SK Nomor 160/D/O/2006 dan program studi baru S-1 terdiri dari: 1). Arsitektur, 2). Sistem Informasi, 3). Administrasi Negara, 4). Manajemen, 5). Ekonomi Pembangunan, 6). Pertanian, 7). Teknik Pertanian, 8). Perikanan dan 9). Peternakan yang pada saat itu bernama Universitas Musamus Merauke (Unimmer).

Unimmer beralih menjadi Perguruan Tinggi Negeri dengan nama Universitas Musamus (Unmus) pada tanggal 19 November 2010 berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamus. Pada tanggal 22 November 2010 bertempat di Auditorium Universitas Cenderawasih Jayapura, Presiden Republik Indonesia, Dr. H. Soesilo Bambang Yudhoyono, meresmikan Universitas Musamus (UNMUS) menjadi Perguruan Tinggi Pemerintah yang ditandai dengan penandatanganan Prasasti. Peletakan Prasasti UNMUS, Pembukaan Selubung Papan Nama UNMUS, dan Peresmian Hotspot Area FKIP dilakukan pada tanggal 3 Juni 2011 oleh Menteri Pendidikan Nasional Prof. Dr. Ir. KH. Muhammad Nuh, DEA.

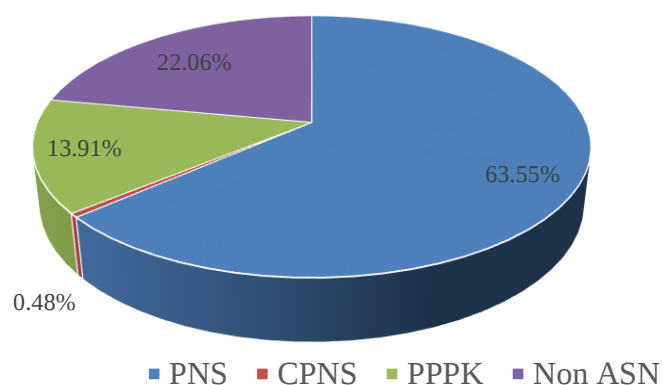
Universitas Musamus dipimpin oleh Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A dengan jumlah SDM sebanyak 643 orang yang terdiri dari 417 orang dosen dan 226 orang tenaga kependidikan dengan status terdiri dari ASN dan non ASN. Unit kerja dilingkungan Universitas Musamus melingkupi:

1. 6 (enam) fakultas yaitu Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dan Fakultas Hukum
2. 2 (dua) lembaga yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dan Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
3. 2 (dua) biro yaitu Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Kerjasama; dan Biro Umum Perencanaan dan Keuangan
4. 3 (tiga) Unit Penunjang Teknis yaitu UPT Perpustakaan, UPT Bahasa, dan UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi.

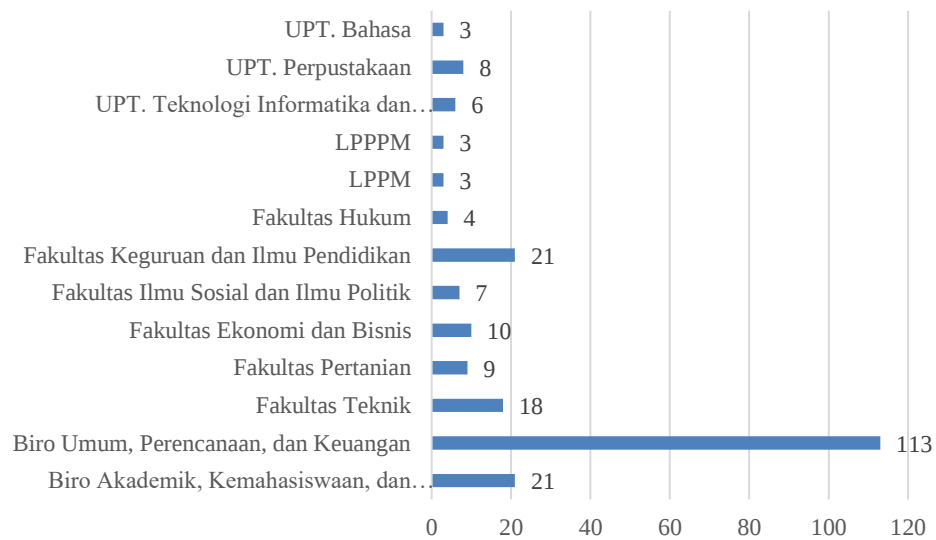
Jumlah dosen yang dimiliki Unmus sebanyak 417 orang dengan sebaran dosen per fakultas yang dapat dilihat pada Gambar 1.1 s.d. Gambar 1.4 berikut:



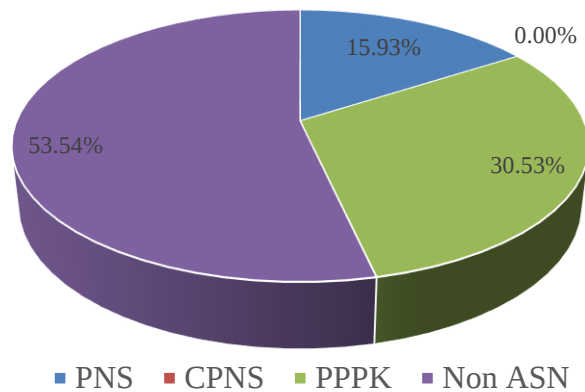
Gambar 1.1 Jumlah Dosen per Fakultas



Gambar 1.2 Status Kepegawaian Dosen



Gambar 1.3 Distribusi Tenaga Kependidikan pada Unit Kerja



Gambar 1.4 Status Kepegawaian Tenaga Kependidikans

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pendirian Universitas Bangka Belitung, Universitas Borneo Tarakan, dan Universitas Musamu;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

4. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
5. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
7. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 36 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Musamus
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 27 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Musamus
10. Keputusan Rektor Universitas Musamus Nomor 228/UN52/KP/2022 tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Musamus Tahun 2022-2026

C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi

C.1. Tugas:

Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 tahun 2021, Universitas Musamus mempunyai tugas : memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan

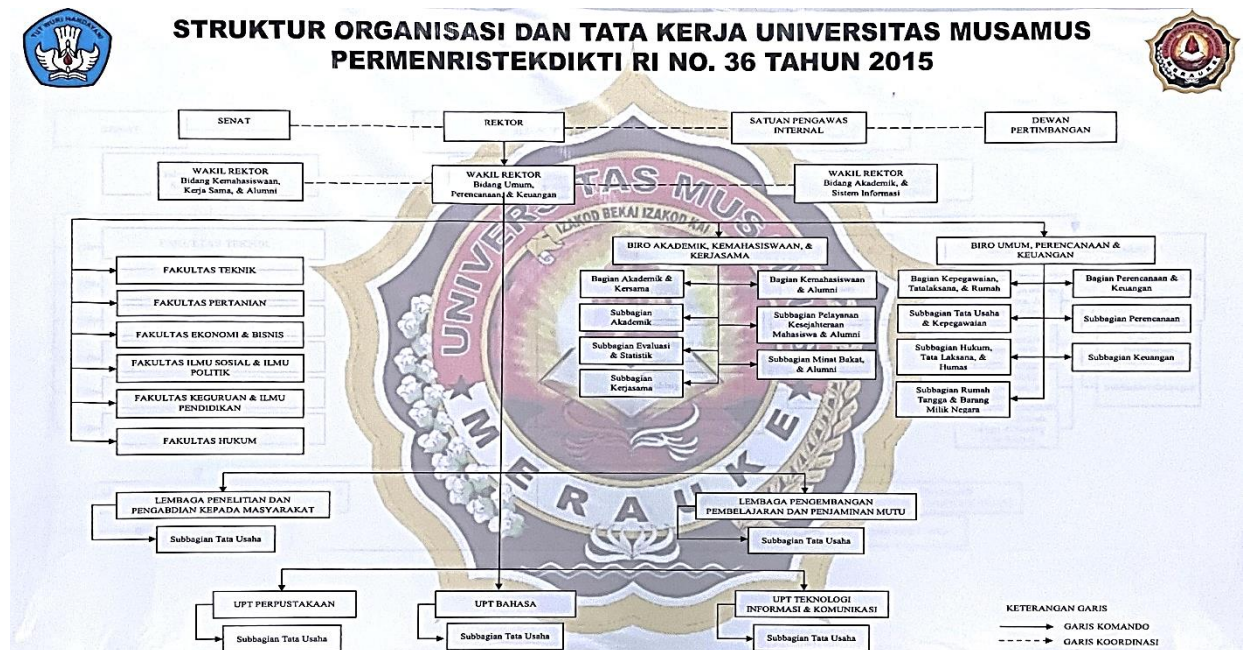
C.2. Fungsi:

Universitas Musamus Mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
3. Pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

C.3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi Unmus dapat dilihat pada gambar 1.5 di bawah ini:



Gambar 1.5 Struktur Organisasi Universitas Musamus

D. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

D.1. Isu-isu Strategis

Isu-isu strategis yang dituangkan pada Renstra Unmus pada Periode 2022 – 2026 adalah:

1. Penataan kelembagaan untuk menuju *good governance university*. Penataan kelembagaan berkontribusi pada inovasi dan kreatifitas, mendorong efisiensi, efektifitas, dan akuntabilitas organisasi.
2. Pengembangan ketersediaan sarana dan prasarana untuk meningkatkan kualitas dan perluasan penyelenggaraan pendidikan tinggi yang berkualitas, SDM yang menguasai IPTEKS, berdaya saing dan adaptif terhadap tuntutan perkembangan masa kini.
3. Peningkatan daya saing Kawasan Regional Timur dengan mendorong tridharma Perguruan Tinggi yang unggul dalam pemanfaatan IPTEKS sejalan dengan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka.
4. Akreditasi institusi masih “Baik Sekali” dan baru satu prodi yang memiliki akreditasi Unggul

5. Dosen dengan kualifikasi pendidikan akademik S3, jabatan fungsional lektor kepala masih kurang serta belum adanya dosen dengan jabatan fungsional guru besar
6. *Learning Management System* (LMS) kampus belum berfungsi dengan baik
7. Pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk pembinaan dan pengembangan *soft skill* mahasiswa belum memadai.
8. Unit-unit kegiatan mahasiswa dan fungsi dosen pembimbing akademik mahasiswa kurang berfungsi dengan baik.
9. Penelusuran alumni berdasarkan *tracer study* belum berfungsi secara optimal
10. Trade mark alumni dan produk unggulan barang dan jasa yang kuat belum dimiliki

D.2. Peran Strategis

Beberapa peran strategis sesuai dengan tugas dan fungsi Universitas Musamus adalah bahwa Unmus:

1. Berperan penting dalam mendapatkan kepercayaan dari masyarakat publik
2. Berperan penting dalam pengelolaan organisasi yang akuntabel dan transparan dengan akses informasi yang mudah dijangkau oleh masyarakat
3. Berperan penting dalam pengembangan lingkungan dan masyarakat sekitar
4. Berperan penting dalam pendampingan akademik mahasiswa dalam mempercepat proses studi
5. Berperan penting dalam pengembangan pembelajaran untuk meningkatkan capaian pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan industri dan masyarakat
6. Berperan penting dalam pengembangan institusi dan kesinambungannya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Sesuai Renstra Periode Tahun 2022-2026, Universitas Musamus menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi : Universitas Musamus pada Tahun 2026 menjadi Perguruan Tinggi Unggulan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi secara Mandiri dan Kreatif di Kawasan Regional Timur.

Misi :

1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang unggul dalam pemanfaatan Teknologi Informasi serta mendukung Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Sivitas Akademika).
2. Menghasilkan sumber daya manusia berkarakter, berkompeten dalam bidangnya, dan berjiwa entrepreneurship.
3. Menyelenggarakan tata kelola kelembagaan yang profesional, akuntabel, unggul dan berkelanjutan.

Rencana Kinerja Jangka Menengah: (Matriks Renstra 2022-2024)

Sesuai dengan (permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Universitas Musamus menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut. (lampirkan matriks kinerja satker)

Tabel 2.1 Rencana Strategis Unmus

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.0	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	S			
1.1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	IKU	40	40	53

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
1.2	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	IKU	15	20	30
2.0	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	S			
2.1	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	IKU	15	15	22
2.2	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	IKU	30	15	20
2.3	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	IKU	0,3	0,3	17
3.0	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	S			
3.1	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	IKU	35	0,5	40
3.2	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai bagian dari bobot evaluasi	IKU	25	25	22
3.3	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	IKU	2,5	2,5	1,0
4.0	Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	S			
4.1	Predikat SAKIP	IKU	BB	BB	BB

No	Uraian	Kategori	Target Perjanjian Kinerja 2022	Target Perjanjian Kinerja 2023	Target Perjanjian Kinerja 2024
4.2	Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	IKU	80	80	84

Tujuan Strategis :

1. Mendidik dan menghasilkan lulusan yang pancasilais, berintegritas, tanggap serta mampu memanfaatkan Teknologi Informasi.
2. Menghasil lulusan yang menguasai IPTEK dan bidang penelitian yang berguna bagi kehidupan masyarakat.
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter, berkompeten dalam bidangnya, dan berjiwa entrepreneurship.
4. Terwujudnya penyelenggaraan tata kelola kelembagaan yang professional, akuntabel, unggul dan berkelanjutan.

Sebagai upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Strategis Tahun 2020-2024, Universitas Musamus merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 2.2 Perjanjian Kinerja Awal

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	15
	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau	15

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	30
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,3
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80

Dukungan anggaran biaya pelaksanaan Perjanjian Kinerja Awal dapat dilihat pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Dukungan Anggaran Biaya Perjanjian Kinerja Awal

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	55.395.730.000

4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	27.010.926.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	30.912.852.000

Perubahan pada Perjanjian Kinerja dilakukan pada tanggal 13 November 2023. Perubahan terjadi dengan adanya penambahan dukungan anggaran biaya pelaksanaan Perjanjian Kinerja sebesar 11,64% dan adanya perubahan pada parameter pengukuran capaian IKU sesuai dengan Kepmen Kemendikbudristek No. 210/M/2023 terutama pada parameter pengukuran IKU-6 dan uraian indikator kinerja yang mengalami perubahan pada IKU-2 dan IKU-3.

Tabel 2.4 Perjanjian Kinerja Akhir

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15
	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,3
[S 3] Meningkatnya	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,5

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2,5
[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80

Tabel 2.5 Dukungan Anggaran Biaya Perjanjian Kinerja Akhir

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	55.395.730.000
4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	27.010.926.000
4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	30.912.852.000

Program prioritas

Program prioritas Unmus Tahun 2023 adalah:

1. Akreditasi bagi 25 (dua puluh lima) prodi yang masa akreditasinya berakhir pada tahun 2023 dan akreditasi institusi perguruan tinggi;
2. Pelaksanaan aktivitas pembelajaran dengan Merdeka Belajar Kampus Mengajar (MBKM);
3. Peningkatan kompetensi dosen melalui kualifikasi pendidikan akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja;
4. Peningkatan kompetensi tenaga kependidikan (Tendik) untuk meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi di lingkungan Unmus

5. Pengembangan ketersediaan sarana dan prasarana untuk peningkatan kualitas dan perluasan pengembangan pendidikan tinggi
6. Meningkatkan kompetensi dan daya saing lulusan baik di tingkat nasional serta menuju internasional
7. Meningkatkan kerjasama nasional dan internasional
8. Meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran
9. Terselenggaranya *good governance university*

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Musamus menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tingkat Ketercapaian Perjanjian Kerjasama

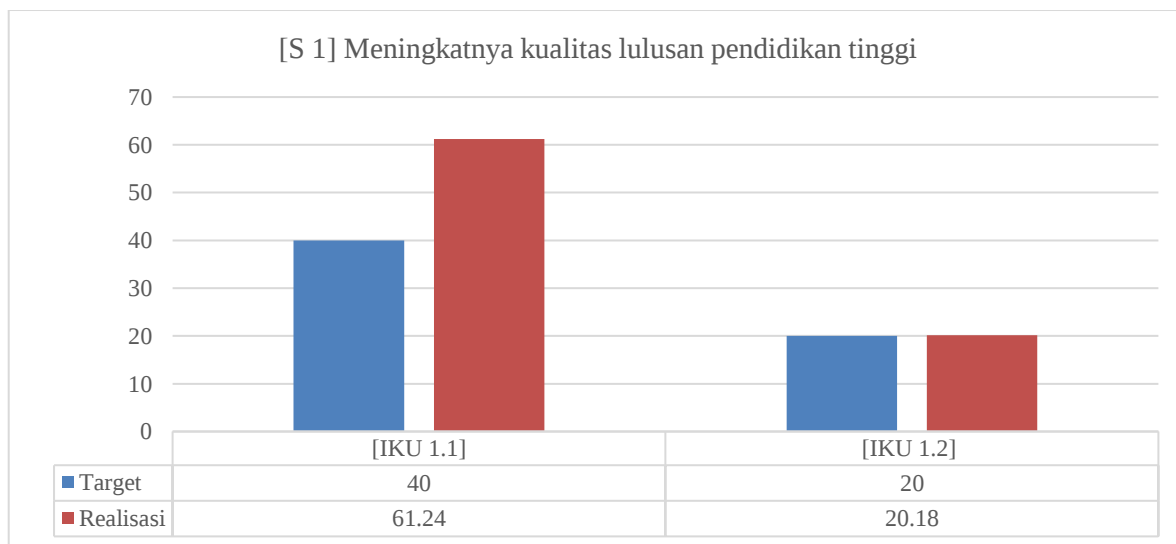
Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40	61,24	153,10
	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20	20,18	100,89
[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15	15,96	106,38
	[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	15	38,56	257,09
	[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,30	0,30	100
[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	0,5	1,0	200
	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode	25	28,08	112,31

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi	Persentase Capaian
dan pembelajaran	pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.			
	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5	0	0
[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Dikti	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	100
	[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	89,98	112,48

Sasaran Kinerja Utama 1

Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

Capaian Sasaran Kinerja Utama 1 yaitu meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi tahun 2023 tercapai 100% dan bahkan persentasi melampaui target IKU yang ditetapkan. Capaian Sasaran Kinerja Utama 1 dapat dilihat pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Capaian Sasaran Kinerja Utama 1

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Rentang waktu lulusan S1 yang digunakan adalah 12 (dua belas bulan) setelah lulus yang memperoleh pekerjaan baik di perusahaan swasta maupun instansi pemerintah, yang melanjutkan studi dan berwiraswasta dengan pembagi adalah total responden yang berhasil dikumpulkan. Cara perhitungan Indikator Kinerja yang dilakukan pada IKU 1.1 adalah dengan menjumlahkan lulusan yang mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan berwiraswasta membandingkannya dengan jumlah lulusan dengan rentang waktu 12 bulan. Target capaian sebesar 40% dan realisasi sebesar 61,24 yang artinya persentasi capaian sebesar 153,10%. Data perhitungan yang digunakan pada IKU 1.1 diperoleh dari data *tracer study* semua prodi yang ada di lingkungan Unmus.

Realisasi capaian IKU 1.1 tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan (naik sebesar 104%) dimana pada tahun 2023 mencapai nilai 61.24% (tercapai 153.10% dari target) dan pada tahun 2022 mencapai nilai 30% (tercapai 75% dari target). Hal ini dikarenakan jangkauan tracer study masing-masing prodi semakin luas karena adanya system informasi tracer study yang dikembangkan oleh Unmus dan peran prodi dalam mendorong alumni berperan dalam pengisian tracer study semakin kuat. Selain itu adanya kebutuhan data tracer study dalam penyusunan borang akreditasi prodi dan institusi yang juga dilakukan pada tahun 2023 sangat membantu dalam pengumpulan data tracer study untuk pengukuran IKU 1.1.

Apabila dibandingkan dengan target Renstra Unmus tahun 2023 IKU 1.1 memiliki target Renstra sebesar 52% dan realisasi capaian sebesar 61.24%. Hal ini menunjukkan target renstra tahun 2023 untuk IKU 1.1 sudah terlampaui atau tercapai sebesar 118% dari target yang ditetapkan. Walaupun target IKU 1.1 sudah tercapai namun masih memiliki beberapa kendala yang perlu ditingkatkan lagi untuk perbaikan lebih lanjut, terutama kesadaran lulusan/alumni untuk mengisi data tracer study masih rendah sehingga masih diperlukan *effort* yang keras dari prodi untuk menumbuhkan kesadaran alumni sejak masih menjadi mahasiswa.

Strategi yang dilakukan dalam pencapaian target IKU 1.1 dimana program studi menggunakan aplikasi tracer study dan group WA dalam perolehan data alumni untuk

lebih menjangkau para alumni dalam pengisian *tracer study*. Selain itu pada setiap legalisir ijazah, alumni diwajibkan untuk membawa surat keterangan telah mengisi *tracer study* dari jurusan/jurusan masing-masing sehingga jangkauan pengisian data semakin maksimal.

Beberapa hambatan yang dialami dalam pencapaian target IKU 1.1 adalah berupa gangguan internet yang sering terjadi di wipayah Papua Selatan dan adanya alumni yang mengganti nomor kontrak atau berpindah domisili sehingga tidak dapat ditelusuri. Langkah antisipasi dan strategi yang diambil dalam mengatasi hambatan dan permasalahan dalam perealisasi target kinerja IKU 1.1 adalah dengan mengintegrasikan formulir *tracer study* pada media social seperti *group WA*, *facebook*, *Instagram*, *twitter*, dsb, serta melibatkan BEM dan HMJ serta mewajibkan lulusan mengisi *tracer study* pada saat melegalisir ijazah yang dibuktikan dengan surat keterangan dari prodinya.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Mahasiswa yang dihitung adalah mahasiswa S1 yang menghabiskan 10 – 20 sks di di luar program studi, magang, mengajar di sekolah, pertukaran pelajar, penelitian, kegiatan wirausaha, proyek independent, proyek kemahasiswaan, dan mahasiswa yang meraih prestasi tingkat nasional.

Perhitungan persentase mahasiswa S1 yang menghabiskan paling sedikit 10-20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 1.2) dilakukan dengan menghitung jumlah mahasiswa yang mengikuti Program PMM 3 Outbond tahun 2023, mahasiswa yang mengikuti Program PMM 3 Inbond tahun 2023, jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar Dikti tahun 2023, mahasiswa yang mengikuti Program Kampus Mengajar Mandiri tahun 2023, mahasiswa yang mengikuti Program Pertukaran Pelajar (PKKM) tahun 2023, jumlah mahasiswa yang mengikuti Program Magang Industri (PKKM) tahun 2023, mahasiswa yang mengikuti Program Magang Industri Mandiri tahun 2023, mahasiswa yang mengikuti Kelas Asia University tahun 2023, mahasiswa yang mengikuti KKN Tematik tahun 2023, mahasiswa yang mengikuti Praktik Kerja Lapangan tahun 2023, mahasiswa yang meraih

prestasi paling rendah tingkat nasional tahun 2023, dibagi dengan total mahasiswa aktif tahun 2023. Target IKU 1.2 tahun 2023 sebesar 20% dan realisasi capaian sebesar 20,18% artinya persentasi capaian target mencapai 100,89% yang artinya IKU1.2 adalah tercapai.

Hal ini diakibatkan karena komponen-komponen kegiatan pendukung program merdeka belajar telah tersedia dan data prodi yang masuk adalah lengkap. Apabila dibandingkan dengan realisasi capaian IKU 1.2 tahun 2022, terjadi peningkatan sebesar 50% dimana pada tahun 2023 realisasi capaian IKU 1.2. mencapai 20.18% (tercapai 100.89% dari target) dan pada tahun 2022 mencapai 13.46% (tercapai 89,73% dari target) Target kinerja IKU 1.2 tahun 2022 sebesar 15% dan target tahun 2023 sebesar 20%, sehingga dari sisi target kinerja terdapat peningkatan target IKU 1.2. Jumlah mahasiswa S1 yang menghabiskan 10-20 (dua puluh) sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional sepanjang tahun 2023 sebanyak 1.547 orang.

Dibandingkan dengan target Renstra Unmus tahun 2023, IKU 1.2 memiliki target Renstra sebesar 25% dan realisasi capaian sebesar 20.18%. Hal ini menunjukkan target renstra tahun 2023 untuk IKU 1.2 belum terlampaui atau tercapai sebesar 81% dari target yang ditetapkan. Kendala utama yang dihadapi dalam pencapaian IKU 1.2 adalah mahalanya biaya transportasi di wilayah Papua Selatan, sehingga untuk mengirim mahasiswa mengikuti program merdeka belajar di luar kampus atau mengikuti kompetisi nasional dan internasional memerlukan dukungan dana untuk transportasi yang sangat besar. Selain itu gangguan internet yang sering terjadi di Kabupaten Merauke juga menjadi hambatan untuk mengikuti kegiatan secara online (daring).

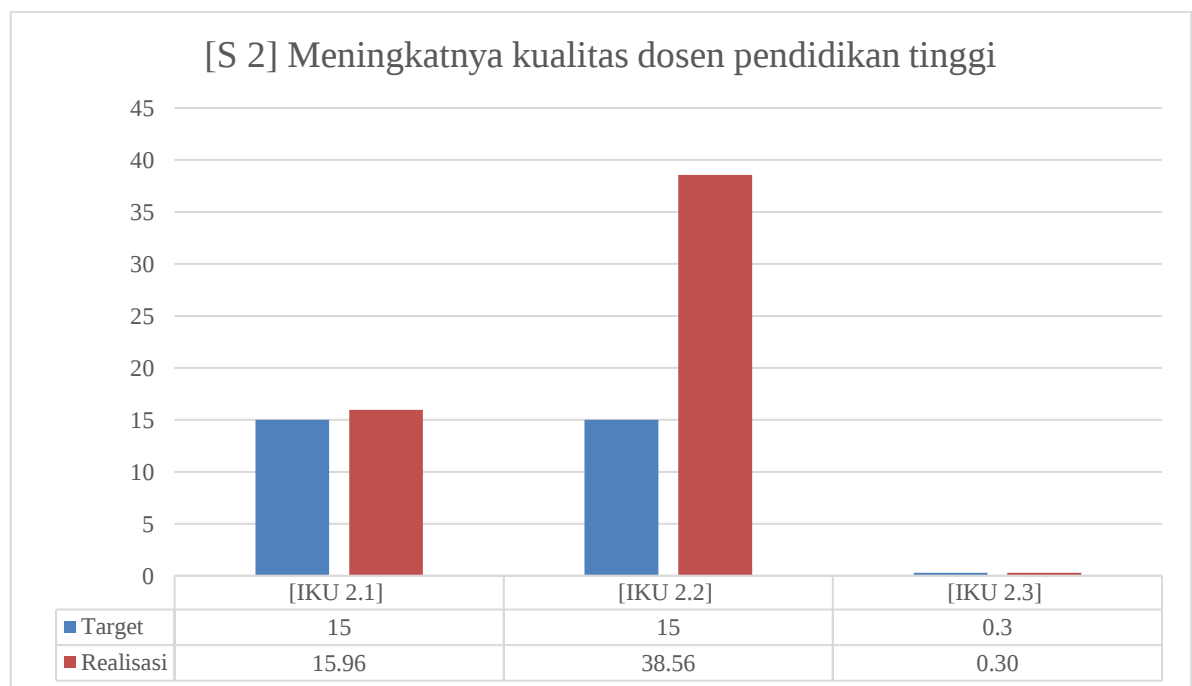
Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian IKU 1.2 antara lain dengan menyediakan dasar hukum dan Panduan Implementasi Program MBKM, pengiriman mahasiswa ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat, pelaksanaan event mahasiswa tingkat nasional dan internasional, membuat sebuah sistem support secara internal secara baik bagi aktivitas MBKM, melakukan relaksasi kurikulum oleh setiap prodi yang melibatkan kemitraan prodi yang sesuai kompetensi program studi, menyediakan sebuah sistem informasi akademik baru yang dapat mengikuti dinamika MBKM, menjalin kerjasama dengan berbagai pihak dalam mendukung MBKM, mendorong mahasiswa mengikuti program pertukaran pelajar yang diselenggarakan oleh Dikti, menyelenggarakan kegiatan magang

di DUDI, kegiatan kampus mengajar kerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Merauke, mengikuti program PMM dengan menjadi kampus penerima dan kampus pengirim dan mengikuti liga ISS-PKKM.

Sasaran Kinerja Utama 2

Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Realisasi Sasaran Kinerja Utama 2 pada tahun 2023 dapat mencapai target yang ditetapkan. Hal ini dapat terlihat pada gambar 3.2 berikut:



Gambar 3.2 Capaian Sasaran Kinerja Utama 2

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Pengukuran dilakukan terhadap dosen yang berkegiatan dengan sepengetahuan pimpinan perguruan tinggi yang minimal mendapat persetujuan dari dekan sebagai pimpinan unit. Kegiatan IKU 2.1 dalam lima tahun terakhir dapat dilihat dalam BKD

dosen baik dalam kegiatan Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada Masyarakat maupun bekerja sebagai praktisi, maupun membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Pengukuran Indikator Kinerja pada IKU 2.1 dilakukan dengan membagi jumlah dosen yang berkegiatan sebagaimana yang disebutkan di atas dibagi dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK. Target persentase IKU2.1 tahun 2023 sebesar 15% dan realisasi capaian sebesar 15.96% sehingga prosentase capaian target sebesar 106.87%, dengan demikian target IKU 2.1 dapat tercapai. Pencapaian target ini diperoleh dengan adanya dosen yang bekerja sebagai praktisi di dunia industri, dosen membimbing mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional sebanyak 55 dosen dibagi dengan jumlah dosen tetap aktif yang memiliki NIDN/NIDK sebanyak 376 orang.

Dibandingkan dengan tahun 2022, terjadi sedikit penurunan jumlah dosen yang melakukan aktivitas IKU 2.1 dimana capaian IKU 2.1 tahun 2023 sebesar 15.96% dan capaian tahun 2022 sebesar 16,03%, sehingga terjadi sedikit penurunan sebesar 0.4%. Hal ini disebabkan karena data yang masuk dari prodi hanya memperhitungkan capaian tahun 2023 saja dan bukan akumulasi selama 5 tahun, sehingga jumlahnya menjadi lebih sedikit. Dibandingkan dengan target renstra tahun 2023, IKU 2.1 memiliki target renstra sebesar 21% dan realisasi capaian sebesar 15.96% sehingga target Renstra 2.1 belum terlampaui atau tercapat sebesar 76% dari target renstra yang ditetapkan.

Pada dasarnya, kendala yang dihadapi dosen dalam pencapaian IKU 2.1 ini adalah belum adanya regulasi di Unmus yang mengatur tentang aktivitas tri dharma dosen di luar kampus, kerjasama penggunaan dosen dengan mitra belum berjalan dengan baik, sebagian dosen belum melaporkan kegiatan dengan pihak lain, dan pembinaan prestasi mahasiswa belum terkoordinir sesuai dengan prosedur mutu. Adapun beberapa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan persentase IKU 2.1 ini adalah membangun kerjasama dengan mitra, mewajibkan dosen untuk melaporkan semua aktivitas diluar kampus kepada atasan langsung, melakukan penguatan kapasitas dosen yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra dan mendorong pelatihan sertifikasi kompetensi bagi dosen sesuai kebutuhan kemitraan, mendorong dosen untuk membimbing mahasiswa mengikuti program kompetisi tingkat nasional.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Dosen yang memiliki sertifikat kompetensi dari lembaga sertifikasi profesi, sertifikasi kompetensi, asosiasi profesi, atau DUDI, pengajar dari kalangan praktisi profesional yang dapat diakui sesuai dengan ketentuan minimal waktu per semester yang ditetapkan oleh Kemendikbudristek. Indikator Kinerja Utama 2.2 ini dihitung dengan menghitung jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi atau pengajar dari kalangan praktisi sesuai dengan kriteria di atas dibagi jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK/NUP tahun 2023. Target persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri tahun 2023 sebesar 15% dan realisasinya sebesar 38,56% sehingga prosentase capaian target sebesar 257,09%, dengan demikian target IKU 2.2 tercapai. Hal ini diakibatkan oleh upaya yang terus menerus dilakukan oleh Unmus untuk mendorong dosen dalam mengembangkan kompetensinya dengan dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi. Perolehan capaian IKU 2.2 ini adalah dengan bertambahnya jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi yang diakui oleh dunia kerja dan industri serta dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional. Jumlah dosen yang memenuhi IKU 2.2 tahun 2023 ada sebanyak 145 dosen.

Dosen yang memiliki kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja adalah sebanyak 124 orang. Sementara dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri atau dunia kerja sebanyak 21 orang dan total dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK sebanyak 376 orang.

Capaian IKU 2.2 tahun 2023 sebesar 38,56% ini apabila dibandingkan dengan capaian tahun 2022 sebesar 53,94% mengalami penurunan sebesar 40% namun capaian IKU 2.2 tahun 2023 masih tercapai sebesar 257,09% dengan demikian target IKU 2.2 tahun 2023 tercapai. Penurunan realisasi capaian kinerja tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 dikarenakan adanya perubahan indikator pengukuran yang digunakan pada tahun 2023. Sebelumnya pada tahun 2022 IKU 2.2 memperhitungkan jumlah dosen yang

berkualifikasi akademik S-3 sedangkan pada tahun 2023 dosen dengan kualifikasi akademik S-3 tidak masuk dalam perhitungan capaian kinerja IKU 2.2, sehingga secara target dan realisasi capaian pada IKU 2.2 terjadi penurunan. Dibandingkan dengan target renstra tahun 2023, IKU 2.2 memiliki target renstra sebesar 18% dan realisasi capaian sebesar 38.56% sehingga target renstra telah terlampaui atau tercapai sebesar 214% dari target renstra yang ditetapkan. Kendala utama yang dihadapi dalam capaian IKU 2.2 adalah mahal biaya perjalanan dinas untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi dosen dan tendik karena rata-rata kegiatan pelatihan dilakukan secara luring, dan terbatasnya anggaran untuk mendatangkan praktisi mengajar dari luar Papua Selatan.

Strategi yang dilakukan dalam pencapaian IKU 2.2 ini adalah mengadakan kuliah tamu dengan mengundang praktisi dari DUDI di wilayah Papua, bekerjasama dengan lembaga sertifikasi untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan sertifikasi kompetensi di Unmus, meningkatkan kerjasama dengan mitra untuk kegiatan praktisi mengajar dan mendorong prodi untuk melaksanakan kegiatan praktisi mengajar, mendorong semua dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi/kompetensi yang dilakukan secara daring.

Indikator Kinerja Utama 2.3

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Kategori luaran yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan di masyarakat/industry/pemerintah. Perhitungan Indikator Kinerja pada IKU 2.3 dilakukan dengan membagi jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/ pemerintah dengan jumlah dosen tetap yang memiliki NIDN/NIDK. Target jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen tahun 2023 sebesar 0,3 dan realisasi capaian sebesar 0,3 per jumlah dosen sehingga prosentase capaian target sebesar 100% dengan demikian target tercapai. Hal ini diakibatkan oleh upaya institusi dalam mendorong dan memfasilitasi dosen untuk mempublikasikan artikel pada conference internasional terindeks scopus, hibah penelitian Simlitabmas Dikti, mendorong dosen mengikuti seminar internasional ICSS dan mengikuti seminar international IJCST di Manado, beberapa dosen melakukan

publikasi karya ilmiah internasional secara mandiri, perolehan HKI, penerbitan buku ber ISBN dan Teknologi Tepat Guna hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang diterapkan di masyarakat dan adanya penggantian biaya penerbitan jurnal mandiri dosen.

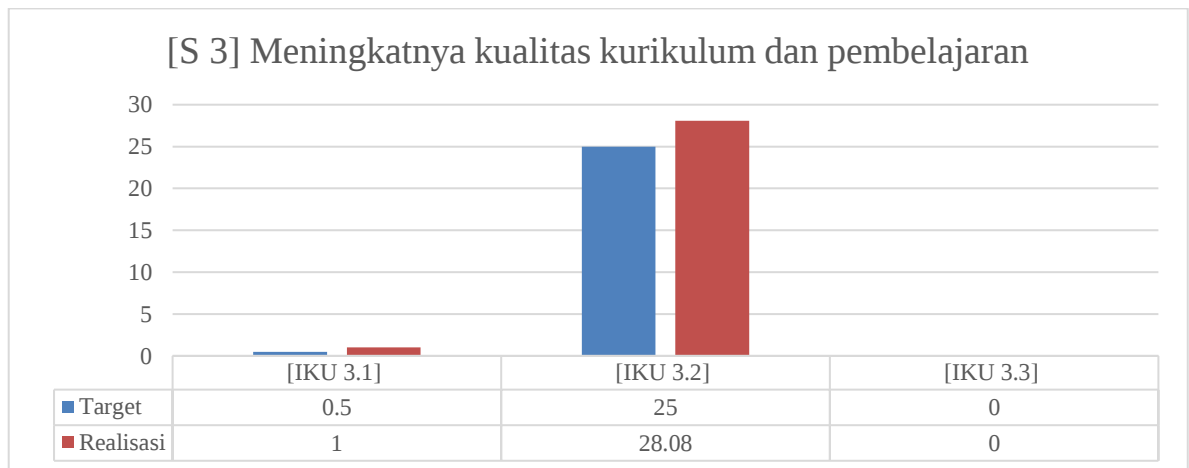
Tahun 2022 realisasi capaian target IKU 2.3 sebesar 0,63 per jumlah dosen menurun dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2023 sebesar 0.3 per jumlah dosen namun dibandingkan dengan target tahun 2023 sebesar 0,3 sehingga prosentase capaian sebesar 100%. Dibandingkan dengan target renstra tahun 2023, IKU 2.3 memiliki target renstra sebesar 16% dan realisasi capaian sebesar 0.3 per jumlah dosen atau 30% sehingga target renstra telah terlampaui atau tercapai sebesar 188% dari target renstra yang ditetapkan. Kendala yang dihadapi untuk mencapai IKU 2.3 adalah mahal nya biaya publikasi pada jurnal bereputasi, serta memerlukan waktu yang lama dan proses yang panjang mulai dari submit artikel sampai publish.

Untuk itu Unmus membantu memfasilitasi dosen dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, baik melalui hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan dana internal Unmus maupun dana yang bersumber dari Kemendikbudristek dan dari instansi lain. Strategi yang dirancang untuk mencapai target adalah motivasi dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat, melakukan workshop dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi, Memberikan bantuan publikasi dan insentif untuk artikel ilmiah yang lolos revidasi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, mendorong dosen untuk mencari sumber pendanaan eksternal untuk kegiatan penelitian dan PKM dan Pendampingan pengusulan HKI dosen

Sasaran Kinerja Utama 3

Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

Capaian Sasaran Kinerja Utama 3 yaitu meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran tahun 2023 sebesar 67% dari 3 target IKU yang ditetapkan. Artinya dari 3 target IKU pada sasaran kinerja S3 sebanyak 2 target IKU dapat tercapai dan 1 target IKU tidak tercapai.



Gambar 3.3 Capaian Sasaran Kinerja Utama 3

Indikator Kinerja Utama 3.1

Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Lingkup presentase Kerjasama prodi adalah peusahaan, intansi pemerintah, BUMN atau BUMD, Lembaga riset, perguruan tinggi, fakultas atau prodi yang relevan, atau lembaga riset pemerintah, swasta maupun nasional. Perhitungan realisasi capaian IKU 3.1 dilakukan dengan menghitung jumlah prodi yang melakukan kerjasama dibandingkan dengan jumlah prodi yang ada. Secara keseluruhan persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra tahun 2023 memiliki target sebesar 0,5 dan realisasi capaian sebesar 1, sehingga prosentase capaian target sebesar 200% karena semua prodi yang ada di lingkungan Unmus pada tahun 2023 telah mengimplementasikan kerjasama dalam pelaksanaan MBKM dengan mitra. Bentuk kerjasama yang terakomodir diimplementasikan dalam bidang pengajaran/pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berdasarkan data di atas maka target kinerja pada IKU 3.1 dapat tercapai. Dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja IKU 3.1 sebelumnya, pada tahun 2023 jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra sama dengan tahun 2022, namun jumlah aktivitas kerjasama yang dilaksanakan pada tahun 2023 bertambah dari tahun sebelumnya. Dibandingkan dengan target renstra tahun 2023, IKU 3.1 memiliki target sebesar 35% dan realisasi capaian sebesar 100%. Dengan demikian target renstra terlampaui atau tercapai 286% dari target yang ditetapkan.

Kendala yang dihadapi dalam mencapai IKU 3.1 adalah beberapa prodi belum mampu mengimplementasikan MOU/MOA dalam bentuk kerjasama yang real dan berdampak pada capaian IKU secara konkret. Selain itu, laporan kerjasama yang diimplementasikan belum terdokumentasi dengan baik. Masih banyak kerjasama yang dilakukan unit kerja dan belum terdata atau dilaporkan ke bagian kerjasama universitas.

Kerjasama yang dilakukan prodi dengan instansi pemerintah maupun swasta, perusahaan/industry, maupun kerjasama dengan perguruan tinggi lain terkait dengan implementasi aktivitas MBKM maupun upaya peningkatan akreditasi prodi. Pada tahun 2023 semua prodi di Unmus dapat menjalin kerjasama dengan mitra untuk implementasi program kampus merdeka. Strategi yang dilakukan dalam pencapaian target ini adalah dengan melibatkan mitra dan stakeholder dalam pengembangan dan revisi kurikulum MBKM, penyusunan Visi Misi Fakultas dan Prodi, memperbanyak penjajakan Kerjasama dengan DUDI di kabupaten Merauke dan kabupaten pemekaran agar dapat turut berpartisipasi dalam pembangunan wilayah.

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Perhitungan persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) dilakukan dengan membandingkan jumlah mata kuliah yang melakukan metode pembelajaran *case method* (CM) dan *team based project* (TBP) dengan seluruh mata kuliah yang diampuh prodi di Universitas Musamus. Total mata kuliah yang diampuh di Unmus ada sebanyak 1681 Mata Kuliah dan yang melaksanakan metode pembelajaran sesuai dengan IKU 3.2 ada sebanyak 472 mata kuliah.

Target capaian IKU 3.2 tahun 2023 ini adalah 25% dan realisasinya adalah 28,08% sehingga prosentase capaian mencapai 112,31% dengan demikian target kinerja IKU 3.2 tercapai. Realisasi capaian IKU 3.2 pada tahun 2022 sebesar 189,22%, apabila dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2023 terdapat penurunan sebesar 168,48% namun target tetap tercapai. Hal ini dikarenakan Operator SIAKAD di tingkat prodi

belum mengentri semua matakuliah yang menggunakan metode studi kasus dan TPB. Selain itu pemahaman dosen tentang implementasi metode pembelajaran case study dan team base project masih berbeda-beda dan kurangnya perhatian dosen untuk menerapkan metode pembelajaran Case Method atau Team Based Project dalam menyusun RPS. Selain itu sarana prasarana yang tersedia untuk mendukung implementasi metode pembelajaran Case Method atau Team Based Project masih terbatas.

Strategi yang dilakukan antara lain meningkatkan jalinan kerjasama dengan mitra DUDIKA. Pencapaian target IKU 3.2 sangat dipengaruhi oleh bertambahnya implementasi kerjasama dengan mitra/stakeholder dalam penerapan case studi dan TBP. Strategi lainnya yang dilakukan adalah pengoptimalan penggunaan peralatan laboratorium dalam mendukung pembelajaran berbasis *case studi* dan *team base project*, dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi pembelajaran tim GJM, UJM dan LP3M, serta mencari bantuan pendanaan dari pihak lain melalui proyek SBSN dan program Revitalisasi PTN untuk meningkatkan ketersediaan sarana prasarana pembelajaran di kelas dan laboratorium.

Indikator Kinerja Utama 3.3

Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Capaian target IKU 3.3 persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah 2,5% dan realisasi capaiannya adalah 0% yang dalam arti target tidak tercapai. Kondisi ini sama dengan realisasi capaian tahun 2022 karena hingga saat ini baru 1 dari 27 prodi yang memiliki akreditasi unggul sebagai syarat untuk akreditasi internasional. Target Renstra tahun 2023 untuk IKU 3.3. sebesar 1% dan realisasi capaiannya 0%, sehingga target renstra belum tercapai.

Permasalahan yang dihadapi sehingga target IKU 3.3 ini tidak tercapai adalah akreditasi prodi saat ini masih akreditasi B/baik sekali sementara salah satu syarat prodi untuk boleh mengajukan akreditasi internasional harus akreditasi A/Unggul, jaringan kerjasama internasional masih rendah, pemahaman tentang akreditasi internasional masih

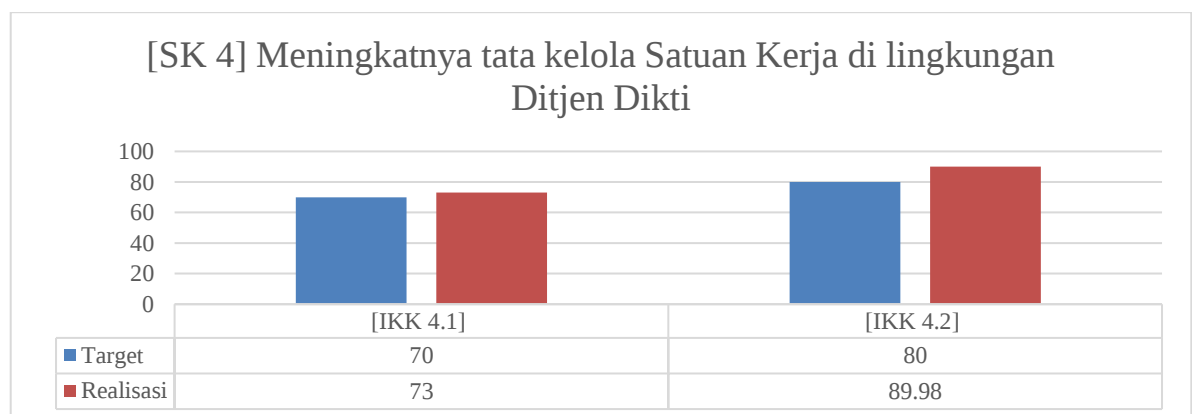
kurang, kurikulum berbasis OBE belum diterapkan pada semua prodi dan sarana pembelajaran yang tersedia belum memenuhi standar akreditasi internasional

Upaya yang dilakukan dalam pencapaian target IKU 3.3 ini adalah dengan pendampingan bagi prodi yang berpotensi untuk mengikuti akreditasi internasional, melakukan peninjauan kerjasama dengan beberapa PT berkelas dunia/Internasional, melakukan benchmark dan sharing diskusi dengan perguruan tinggi lain yang setara dengan Unmus dan sudah memiliki akreditasi internasional ataupun sertifikat internasional, pengembangan Kurikulum berbasis OBE dan sinkronisasi dengan kebutuhan kemitraan internasional

Sasaran Kinerja Utama 4

Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

Capaian Sasaran Kinerja Utama 4 yaitu meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri tahun 2023 tercapai 100% dan bahkan persentasi melampaui target IKU yang ditetapkan. Capaian Sasaran Kinerja Utama 4 dapat dilihat pada gambar 3.4



Gambar 3.4 Capaian Sasaran Kinerja Utama 4

Indikator Kinerja Utama 4.1

Predikat SAKIP

Perhitungan SAKIP dilakukan dengan menilai akuntabilitas kinerja pada empat komponen penilaian, yaitu: 1) Perencanaan Kinerja, bobot 30%; 2) Pengukuran Kinerja, bobot 30%; 3) Pelaporan Kinerja, bobot 15%, dan 4) Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal dengan bobot 25%. Target rata-rata predikat SAKIP Unmus tahun 2023 adalah

BB dan realisasi capaiannya sebesar 73.00 dengan predikat BB, sehingga prosentase capaian target sebesar 100% dengan demikian target kinerja tidak tercapai. Penilaian SAKIP dilakukan dengan kriteria $AA \geq 90$; $80 \leq A < 90$; $70 \leq BB < 80$; $60 \leq B < 70$; $50 \leq CC < 60$; $30 \leq C < 50$; $D \leq 30$. SAKIP merupakan system Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang merupakan integrasi dari system perencanaan, penganggaran dan kinerja yang selaras dengan pelaksanaan akuntabilitas keuangan.

Penilaian SAKIP Unmus pada tahun 2022 adalah kategori B dengan nilai 68,75 sehingga dibandingkan dengan tahun 2022, penilaian SAKIP Unmus tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 4,25. Kegiatan yang dilakukan dalam pencapaian target SAKIP antara lain melakukan evaluasi capaian renstra secara berkala, mengikuti bimtek dan pelatihan SAKIP bagi sejumlah peawai, penyusunan target kerja SKP setiap pegawai diturunkan dari Penjanjian Kinerja atasan langsung, mengikuti pelatihan SKP sesuai dengan format dan peraturan yang terbaru, dan seluruh pegawai (dosen dan Tendik) membuat SKP tahun 20223 sesuai format yang terbaru. Pengukuran capaian kinerja dilakukan setiap 3 bulan yang dimulai dari penilaian individu masing-masing unit kerja dan kemudian dibahas dalam rapat pimpinan.

Kendala yang dihadapi dalam pencapaian target IKU 4.1 adalah pemahaman tentang tata cara penyusunan target dan realisasi kinerja dalam pengisian SKP format baru masih kurang, pemahaman SAKIP di tingkat unit kerja masih rendah, pengumpulan data dukung untuk penilaian SAKIP dari unit kerja cukup lama dan belum dilakukan evaluasi capaian Renstra secara berkala.

Beberapa upaya yang dilakukan untuk perbaikan evaluasi SAKIP adalah mengadakan Rapat Kerja dan Anggaran di awal tahun 2023 untuk menyusun program kerja dan rencana waktu pelaksanaan, melakukan sosialisasi tentang SAKIP kepada seluruh unit kerja, membentuk tim-tim kerja untuk membantu peningkatan tata kelola Unmus, mengagendakan rapat rutin bersama para pimpinan unit dan membentuk tim evaluasi Renstra yang dapat bekerja secara berkala untuk menganalisis capaian renstra.

Indikator Kinerja Utama 4.2

Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

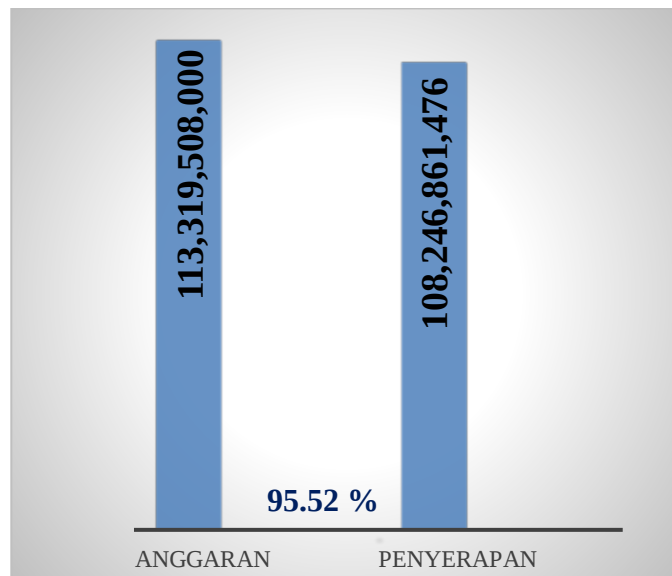
Perhitungan rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dilihat dari tingkat penyerapan anggaran, konsistensi, capaian output, dan efisiensi. Target rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 dan realisasi capaian sebesar 89,98 yang artinya target tercapai sebesar 112,48%. Realisasi capaian kinerja pada tahun 2022 sebesar 92,02 sehingga apabila dibandingkan dengan realisasi capaian tahun 2023 terjadi sedikit penurunan. Dibandingkan dengan renstra tahun 2023, target kinerja IKU 4.2 minimal sebesar 80 dan realisasi capaian sebesar 89,98 dengan demikian target Renstra dapat terlampaui atau tercapai 112% dari target yang ditetapkan.

Kendala yang dihadapi adalah pemusatan ketersediaan jaringan internet pada bidang keuangan untuk dapat membuat dan melaporkan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dan melakukan evaluasi program dan penyerapan anggaran setiap bulan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-KL antara lain dilakukannya revisi DIPA halaman III sesuai kebijakan dari Dikti, mendorong setiap pelaksana kegiatan untuk segera melaporkan hasil kegiatannya sebagai bentuk pertanggungjawaban, memastikan pelaksanaan usulan program dari setiap unit kerja sesuai dengan program kerja pada RKA masing-masing unit, dan Mengevaluasi capaian target dari setiap program kerja yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja.

B. Realisasi Anggaran

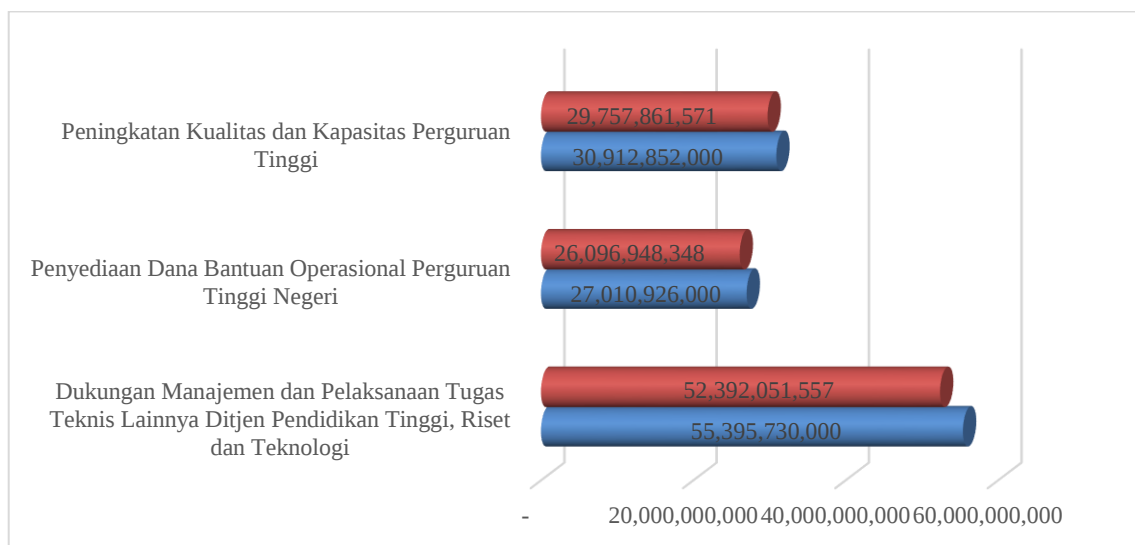
1. Capaian Anggaran

Pagu anggaran Universitas Musamus dalam DIPA tahun 2023 sebesar Rp.113.319.508.000 Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp.108.246.861.476 dengan persentase daya serap sebesar 95,52%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.



Gambar 3.5 Capaian Anggaran Tahun 2023

Anggaran DIPA Unmus Tahun 2023 terbagi pada 3 (tiga) nama kegiatan yaitu Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri, dan Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi dengan anggaran dan serapan per masing-masing kegiatan dapat dilihat pada gambar 3.6 berikut



Gambar 3.6 Anggaran dan serapan per masing-masing kegiatan.

2. Efisiensi Anggaran

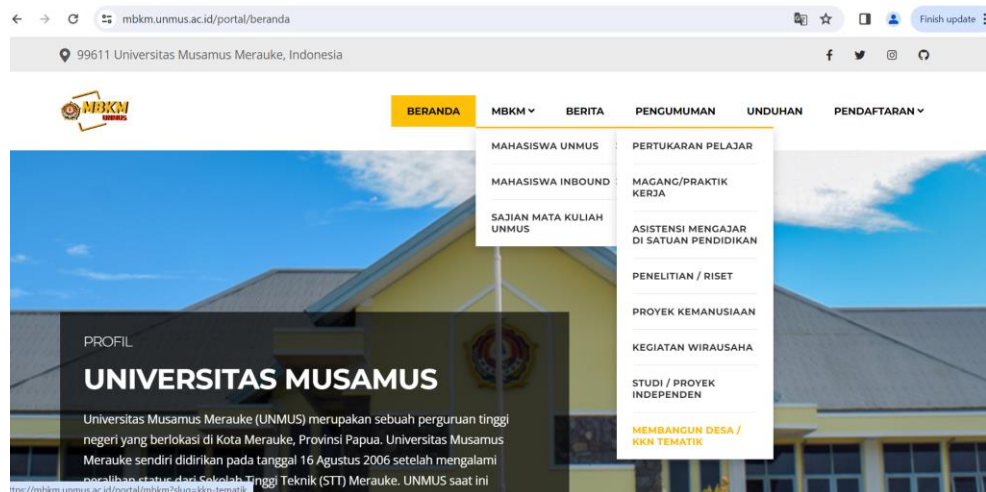
Pada tahun 2023, Universitas Musamus berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp.1.511.927.000. Anggaran hasil efisiensi digunakan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan yang lebih prioritas seperti kegiatan kemahasiswaan, kompetensi kemahasiswaan, pelatihan dosen dan tendik. Efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari:

1. Penghematan belanja barang dan modal
2. Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dari luring menjadi daring
3. Perubahan strategi pelaksanaan kegiatan dengan mendatangkan pemateri dari luar

C. Inovasi, Penghargaan, dan Program Crosscutting/Collaborative

1. Inovasi

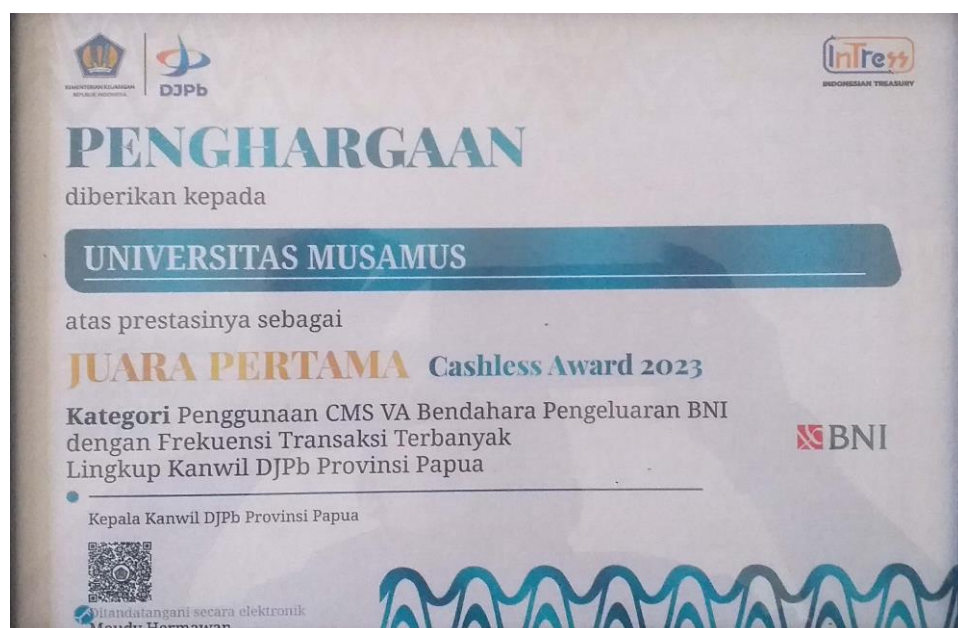
Pada tahun 2023, Universitas Musamus melakukan inovasi dengan membuat aplikasi pendaftaran dan perekaman aktivitas MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) untuk memudahkan dalam pendataan mahasiswa yang melakukan aktivitas merdeka belajar. Mahasiswa yang akan mengikuti program MBKM wajib mendaftar melalui aplikasi tersebut yang nantinya dapat direkapitulasi dan ditindaklanjuti oleh institusi, terutama bagi mahasiswa PMM (Pertukaran Mahasiswa Merdeka) baik yang inbound dan outbound diwajibkan juga untuk mendaftar melalui aplikasi ini. Dampak yang diperoleh institusi dengan adanya inovasi ini adalah institusi lebih mudah mendata dan mengendalikan aktivitas MBKM di lingkungan Unmus dan memudahkan mahasiswa dalam pendaftaran program MBKM.



Gambar 3.7 Tampilan aplikasi MBKM

2. Penghargaan

Pada tahun 2023, Universitas Musamus mendapatkan penghargaan dari BNI sebagai Juara Pertama Cashless Award 2023 kategori penggunaan CMS VA Bendahara Pengeluaran BNI dengan Frekuensi transaksi terbanyak lingkup Kamwil DJPb Provinsi Papua. Waktu penerimaan adalah pada tanggal 19 Desember 2023 di Gedung Keuangan Negara Jayapura. Berikut adalah dokumentasi sertifikat penghargaan:



Gambar 3.7 Penghargaan Juara Pertama Cashless Award 2023

3. Program Crosscutting / Collaborative

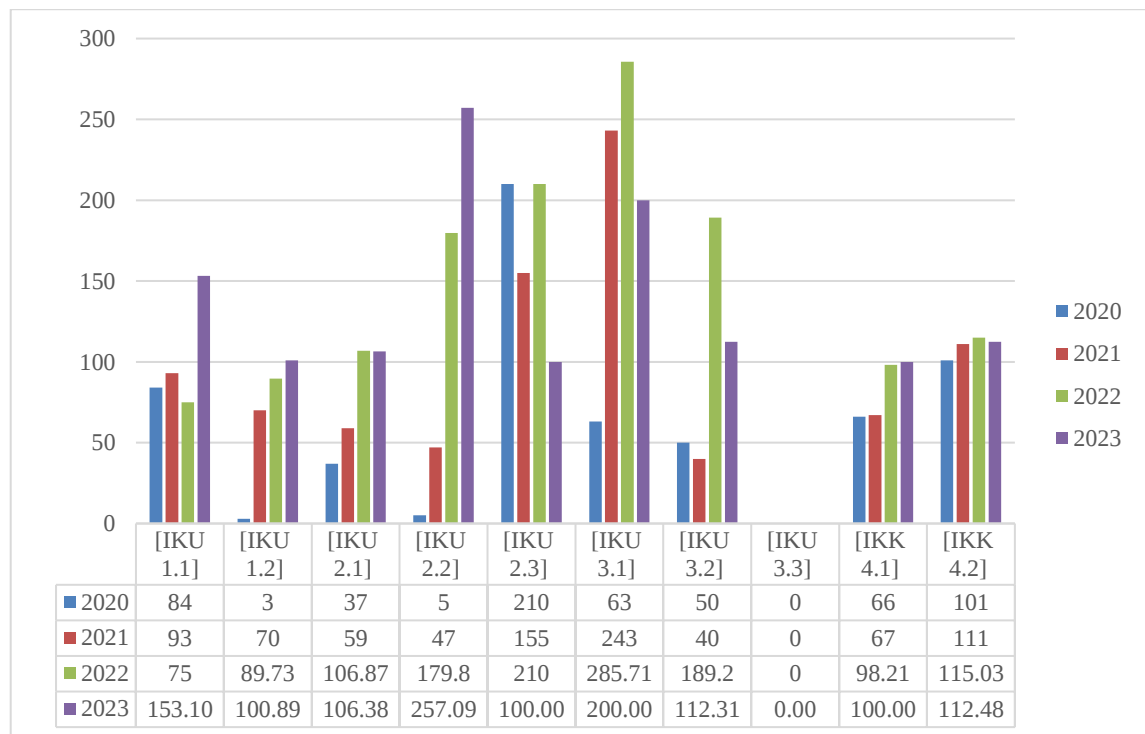
Pada tahun 2023, Universitas Musamus melakukan program *crosscutting /collaborative* dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Merauke melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam kegiatan Kampus Mengajar Mandiri. Program ini dilakukan untuk membantu pemberantasan buta aksara di daerah pedalaman kabupaten Merauke. Mahasiswa pogram Kampus Mengajar Mandiri selama satu semester berada didaerah pedalaman membantu para guru untuk mengajar siswa-siswi Sekolah Dasar. Kegiatan ini dilakukan karena kebutuhan guru di daerah pedalaman Merauke masih kurang dan masih banyak anak-anak usia sekolah yang belum bisa membaca menulis dan berhitung (calistung).

Kerjasama Program Kampus Mengajar mandiri dibiaya secara bersama-sama, dimana untuk transportasi dan biaya hidup mahasiswa ditanggung oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan transportasi dosen pendamping didanai oleh pihak kampus Universitas Musamus. Program ini berdampak pada peningkatan capaian IKU 1.2 dan IKU 3.1.

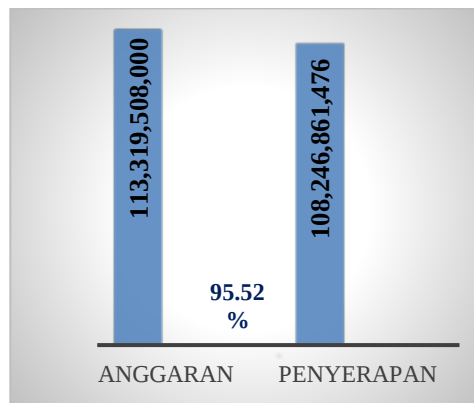
BAB IV

PENUTUP

Selama tahun 2023, Universitas Musamus berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan kecuali pada IKU 3.3 dimana Unmus belum mencapai persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah karena prodi yang ada belum memenuhi syarat akreditasi untuk dapat mengikuti sertifikat internasional dengan akreditasi A/Unggul namun sudah dilakukan penajakan terkait sertifikat internasional. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan:



Gambar 4.1 Tren Capaian Kinerja Utama Tahun 2020 – 2023 (dalam persen)



Gambar 4.2 Penyerapan Anggaran TA 2023

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

1. Gangguan internet yang sering terjadi di Kabupaten Merauke dan pada tahun 2023 terjadi pada bulan Maret dan bulan September;
2. Adanya alumni yang sudah mengganti nomor kontak dan alamat tempat tinggal setelah lulus dan tidak dapat ditelusuri keberadaannya.
3. Minimnya minat mahasiswa terhadap peningkatan kualitas lulusan
4. Minimnya keterlibatan industri dan pemangku kepentingan
5. Minimnya minat mahasiswa dalam melanjutkan studi

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

1. Kurikulum pada tiap-tiap prodi perlu diselaraskan dengan melibatkan peran para mitra yang sesuai dengan pencapaian lulusan yang diinginkan oleh masing-masing disiplin ilmu.
2. Peran UKM sangat rendah dalam perencanaan kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. UKM fokus pada keikutsertaan dalam forum dan raker, belum berorientasi untuk berprestasi pada kompetisi nasional.

3. Pengelola di tingkat prodi memiliki pemahaman yang berbeda-beda terkait sks di luar kampus yang diikuti mahasiswa.
4. Peran prodi dalam mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tingkat nasional ataupun PMM masih kurang
5. Letak geografis Unmus yang terletak di daerah perbatasan dengan ketersediaan perusahaan yang terbatas menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan program kegiatan di luar kampus.
6. Minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional dan internasional masih rendah
7. Adanya keterbatasan anggaran untuk memfasilitasi transportasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di luar kampus

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

1. Kerjasama penggunaan dosen sebagai tenaga ahli oleh mitra belum berjalan dengan baik
2. Sebagian dosen belum melaporkan kegiatan di luar kampus dengan pihak lain kepada prodi/institusi
3. Pembinaan prestasi mahasiswa belum terkoordinir sesuai dengan prosedur mutu
4. Keterbatasan pengalaman dosen muda yang belum banyak baik di dunia industri ataupun instansi pemerintah
5. Kemampuan menulis proposal mahasiswa masih kurang, sehingga motivasi mengikuti kompetisi ilmiah tingkat nasional masih rendah
6. Minat mahasiswa dalam mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) masih rendah
7. Database dosen yang melakukan kegiatan tri dharma di luar kampus belum tersedia secara lengkap
8. Sebagian besar dosen masih dilibatkan dalam kegiatan persiapan akreditasi nasional program studi

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

1. Pengusulan jabatan fungsional dosen ke Lektor Kepala masih menunggu Repository Unmus
2. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi di Unmus masih sedikit.
3. Biaya kontribusi untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi cukup mahal dan belum termasuk biaya perjalanan dinas dari Merauke ke tempat kegiatan yang diselenggarakan secara *offline*
4. Sulitnya memperoleh tiket ke luar dan menuju Merauke menyebabkan harga tiket cukup mahal
5. Implementasi kompetensi dari kegiatan pelatihan yang diikuti belum optimal
6. Belum semua prodi melaksanakan kegiatan program praktisi mengajar
7. Terbatasnya pembiayaan untuk mendatangkan praktisi dari luar kota

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen

1. Luaran riset dosen yang berupa Produk inovasi, prototipe dll, belum optimal penerapannya di masyarakat
2. Kemampuan dosen menulis artikel ilmiah yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi masih rendah
3. Publikasi internasional dosen sangat tergantung dari bantuan publikasi dari DIPA Unmus.
4. Biaya publikasi jurnal internasional yang bereputasi cukup mahal dan memakan waktu lama mulai dari submit sampai dengan publish
5. Dosen-dosen terlibat dalam tim akreditasi prodi, sehingga belum fokus pada publikasi ilmiah

[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

1. Data PKS di tingkat unit kerja belum semua dilaporkan ke bagian kerjasama Universitas

2. Letak geografis Unmus, mengakibatkan minimnya menemukan mitra yang relevan
3. Terbatasnya sarana pembelajaran secara online untuk implementasi kerjasama secara daring
4. Perlu dukungan aplikasi internal yang dapat diakses secara online sehingga dapat dipantau perkembangan aktivitas kerjasama yang telah dilakukan.
5. Banyak mitra yang belum paham terkait Program Kampus Merdeka
6. Pemahaman tentang merdeka belajar bagi mitra perusahaan dan instansi pemerintah masih rendah

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

1. Pemahaman dosen tentang implementasi metode pembelajaran *case study* dan *team base project* masih berbeda-beda
2. Kurangnya perhatian dosen untuk penerapan metode pembelajaran *Case Method* atau *Team Based Project* dalam menyusun RPS
3. Keterbatasan sarana dan prasarana laboratorium untuk mendukung penerapan metode pembelajaran case studi dan TBP masih perlu ditingkatkan
4. Dosen disibukkan dengan beberapa kegiatan persiapan akreditasi dan pelatihan-pelatihan lainnya
5. Pengisian evaluasi pembelajaran pada portal PD DIKTI belum lengkap

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

1. Akreditasi prodi yang masih baik sekali sehingga belum dapat diajukan untuk akreditasi internasional dan baru 1 (satu) prodi yang sudah memiliki akreditasi unggul.
2. Keterbatasan SDM dalam berbahasa Inggris sebagai alat komunikasi secara internasional
3. Jaringan kerjasama internasional masih rendah
4. Pemahaman tentang akreditasi internasional masih kurang
5. Kurikulum berbasis OBE belum diterapkan pada semua prodi

6. Minimnya kemitraan internasional dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi
7. Prodi masih fokus pada proses asesment lapangan akreditasi BAN-PT/LAM yang masih berlangsung
8. Sarana pembelajaran yang tersedia belum memenuhi standar akreditasi internasional

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

1. Pemahaman tentang tata cara penyusunan target dan realisasi kinerja dalam pengisian SKP format baru masih kurang
2. Pemahaman SAKIP di tingkat unit kerja masih rendah
3. Pengumpulan data dukung untuk penilaian SAKIP dari unit kerja cukup lama
4. Belum dilakukan evaluasi capaian Renstra secara berkala

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Kondisi gangguan internet di kabupaten Merauke sejak akhir Pebruari sampai bulan Mei mengakibatkan beberapa program kerja yang akan dilakukan secara online maupun yang membutuhkan koneksi internet tertunda
2. Laporan pertanggungjawaban kegiatan dari unit pelaksana sering terlambat
3. Beberapa program yang diusulkan tidak sesuai dengan program yang diusulkan pada saat Rapat Kerja Anggaran
4. Pemahaman tentang cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran masih kurang

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain:

[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

1. Membuat group alumni per angkatan dan prodi melakukan kegiatan pertemuan dengan alumni.
2. Mengintegrasikan formulir tracer studi pada media sosial seperti group WA, facebook, Instagram, twitter dsb untuk mempermudah penyebaran kepada alumni yang sudah berubah nomor kontak dan alamat;

3. Melibatkan alumni dalam kegiatan mahasiswa baik melalui BEM dan HMJ maupun kegiatan jurusan dan universitas
4. Mewajibkan lulusan mengisi tracer study pada saat melegalisir ijazah yang dibuktikan dengan surat keterangan dari prodinya.
5. Menyediakan pelatihan keterampilan kewirausahaan dan peningkatan softskill mahasiswa
6. Melakukan evaluasi kurikulum
7. Memotivasi mahasiswa akhir untuk melanjutkan studi dengan memanfaatkan peluang beasiswa afirmasi bagi putra-putri Papua

[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

1. Melakukan relaksasi kurikulum dengan melibatkan peran mitra untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan
2. Meningkatkan program-program pembinaan UKM, organisasi kemahasiswaan, penalaran mahasiswa dan karakter mahasiswa
3. Mendorong aktivitas UKM pada pencapaian level nasional tiap tahun.
4. Melakukan bimtek/pendampingan penginputan aktivitas MBKM bagi para kajar, sekjur, dan operator prodi
5. Pengembangan Sistem Informasi Akademik yang sesuai dengan kebutuhan program MBKM
6. Mendorong mahasiswa mengikuti program PMM 3 yang diselenggarakan oleh Dikti
7. Meningkatkan kerjasama dengan mitra untuk mendukung kegiatan MBKM
8. Mendorong dosen wali untuk lebih aktif memotivasi mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi nasional dan internasional
9. Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi mahasiswa

[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

1. Membangun kerja sama dengan mitra dalam hal penggunaan kepakaran dosen

2. Mewajibkan dosen untuk melaporkan semua aktivitas diluar kampus kepada atasan langsung
3. Peningkatan kualitas pembina prestasi mahasiswa dan diklat bagi dosen pembina kegiatan kemahasiswaan
4. Melakukan penguatan kapasitas dosen yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra
5. Mengadakan workshop penyusunan proposal PKM bagi para mahasiswa
6. Mendorong dosen wali untuk lebih aktif memotivasi mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi nasional dan internasional
7. Menyiapkan peraturan, instrumen dan administrasi pengelolaan dosen berkegiatan di luar kampus dan pembinaan prestasi mahasiswa
8. Mendorong pelatihan sertifikasi kompetensi bagi dosen sesuai kebutuhan kemitraan

[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

1. Mendorong dosen untuk mempercepat peningkatan jabatan fungsional dan melanjutkan studi serta membantu dosen dalam kepengurusan repository
2. Mengadakan kuliah tamu dengan mengundang praktisi dari DUDI
3. Meningkatkan kerjasama dengan mitra untuk kegiatan praktisi mengajar
4. Mendorong semua dosen untuk mengikuti sertifikasi profesi/kompetensi yang dilakukan secara daring/online
5. Pimpinan unit harus lebih selektif dalam memberikan rekomendasi kegiatan pelatihan yang akan diikuti oleh dosen dan bekerja sama dengan lembaga sertifikasi kompetensi untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi dosen, sehingga bisa melakukan penghematan biaya perjalanan dinas
6. Membuat analisis kondisi terkait pelaksanaan kegiatan kompetensi sehingga dapat bermanfaat secara optimal
7. Mendorong prodi untuk melaksanakan kegiatan praktisi mengajar.
8. Memberdayakan praktisi setempat dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta setempat.

[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/ pemerintah per jumlah dosen

1. Meningkatkan motivasi dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat
2. Melaksanakan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak mitra.
3. Melakukan workshop dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi
4. Memberikan bantuan publikasi dan insentif untuk artikel ilmiah yang lolos revidi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
5. Mendorong dosen untuk mencari sumber pendanaan eksternal untuk kegiatan penelitian dan PKM
6. Pendampingan pengusulan HKI dosen

[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.

1. Menghimbau prodi agar melaporkan kegiatan/program kerja yang dilakukan melalui PKS dan mendorong kegiatan yang lebih nyata sebagai bentuk implementasi.
2. Memperluas jejaring kemitraan strategis melalui program institusi dan program unit kerja yang relevan
3. Memperbanyak kerjasama dengan DUDI di Kabupaten Merauke dan kabupaten pemekaran lainnya agar dapat turut berpartisipasi dalam pembangunan wilayah serta ikut mempromosikan kualitas lulusan prodi.
4. Membuat sistem informasi pendukung untuk layanan administrasi kerjasama secara internal.
5. Melibatkan mitra dan stakeholder dalam pengembangan dan revisi kurikulum MBKM
6. Melibatkan mitra dari kalangan DUDI dan Instansi Pemerintah dalam FGD penyusunan dokumen MBKM

[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi

1. Menyelenggarakan workshop penyusunan dan penyesuaian kurikulum dengan *case method* dan *team base project* (TBP)
2. Bekerja sama dengan mitra/*stakeholder* dalam penerapan case studi dan TBP
3. Meningkatkan kompetensi dosen untuk penguatan pemahaman metode pembelajaran *case method* dan *team base project* dan mengupdate metode pembelajaran setiap Mata Kuliah lewat RPS Mata Kuliah tersebut.
4. Melakukan evaluasi kurikulum
5. Kolaborasi dengan pihak mitra/*stakeholders* terkait
6. Mengoptimalkan penggunaan peralatan laboratorium dalam mendukung pembelajaran berbasis *case study* dan *team base project*
7. Melakukan pendampingan secara intens kepada para operator prodi dalam mengisi aplikasi PDDIKTI
8. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran tim GJM dan LP3M

[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

1. Pendampingan bagi prodi yang berpotensi untuk mengikuti akreditasi internasional
2. Menyelenggarakan pelatihan bahasa Inggris bagi dosen
3. Melakukan penajakan kerjasama dengan beberapa PT berkelas dunia/Internasional
4. Menyelenggarakan tes kemampuan bahasa Inggris sesuai standar yang diakui (ITP, TOEFL)
5. Melakukan *benchmark* dan sharing diskusi dengan perguruan tinggi lain yang setara dengan Unmus dan sudah memiliki akreditasi internasional ataupun sertifikat internasional
6. Pengembangan kurikulum berbasis OBE dan sinkronisasi dengan kebutuhan kemitraan internasional
7. Membangun jejaring internasional melalui kegiatan studi lanjut dosen, magang dosen/mahasiswa, praktisi internasional, kuliah jarak jauh bagi mahasiswa
8. Pengadaan sarana pembelajaran secara bertahap

[IKU 4.1] Predikat SAKIP

1. Mengadakan Rapat Kerja dan Anggaran di awal tahun 2023 untuk menyusun program kerja dan rencana waktu pelaksanaan
2. Melakukan sosialisasi tentang SAKIP kepada seluruh unit kerja
3. Membentuk tim-tim kerja untuk membantu peningkatan tata kelola Unmus
4. Melaksanakan workshop penyusunan SKP baru yang merupakan turunan dari SKP atasan dan PK Rektor
5. Mengagendakan rapat rutin bersama para pimpinan unit
6. Pembaharuan SOP-SOP yang berlaku
7. Membentuk tim evaluasi renstra yang dapat bekerja secara berkala untuk menganalisis capaian renstra

[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L

1. Melakukan pemusatan ketersediaan jaringan internet pada bidang keuangan untuk dapat membuat dan melaporkan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dan melakukan evaluasi program dan penyerapan anggaran setiap bulan
2. Mendorong setiap pelaksana kegiatan untuk segera melaporkan hasil kegiatannya sebagai bentuk pertanggungjawaban
3. Memastikan pelaksanaan usulan program dari setiap unit kerja sesuai dengan program kerja pada RKA masing-masing unit
4. Mengevaluasi capaian target dari setiap program kerja yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja

LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Awal
2. Perjanjian Kinerja Akhir
3. Pengukuran Kinerja
4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu
5. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unmus

1. Perjanjian Kinerja Awal



**Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Musamus
Dengan
Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A

Jabatan : Rektor Universitas Musamus

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Merauke, 30 Januari 2023

**Pit. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Musamus,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	15
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	30
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	35
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5
4	[SK 4] Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	[IKK 4.1] Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB
		[IKK 4.2] Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 55.144.110.000
2	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 20.813.816.000
3	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 25.542.000.000
		TOTAL	Rp. 101.499.926.000

Merauke, 30 Januari 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Rektor Universitas Musamus,



Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A

2. Perjanjian Kinerja Akhir



**Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2023
Rektor Universitas Musamus
Dengan
Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi**

Dalam rangka mewujudkan kinerja pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A

Jabatan : Rektor Universitas Musamus

untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D

Jabatan : Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian kinerja ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian kinerja ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka optimalisasi pencapaian target Perjanjian Kinerja tersebut, baik dalam bentuk penghargaan maupun teguran.

Merauke, 13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Musamus,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

Target Kinerja

#	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Perjanjian Kinerja 2023
1	[S 1] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	40
		[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	20
2	[S 2] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	15
		[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	15
		[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,3
3	[S 3] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5
		[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	25
		[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	2.5
4	[S 4] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	BB
		[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	80

No	Kode	Nama Kegiatan	Alokasi
1	4470	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri	Rp. 27.010.926.000
2	4471	Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi	Rp. 30.912.852.000
3	4257	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi	Rp. 55.395.730.000
		TOTAL	Rp. 113.319.508.000

Merauke, 13 November 2023

**Plt. Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi,
Riset dan Teknologi,**

Rektor Universitas Musamus,



Prof. Ir. Nizam, M.Sc., DIC., Ph.D



Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE

3. Pengukuran Kinerja:



**LAPORAN KINERJA
TRIWULAN IV
UNIVERSITAS MUSAMUS
TAHUN 2023**

Berikut ini kami sampaikan hasil Capaian Kinerja pada UNIVERSITAS MUSAMUS s.d Bulan Desember Tahun 2023 dengan uraian sebagai berikut :

1. PROGRES CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target Perjanjian Kinerja	Target Renaksi Triwulanan	Capaian Triwulanan
1	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.1] Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%	40	TW4 : 40	TW4 : 61,24
2	[S 1.0] Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	[IKU 1.2] Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	%	20	TW4 : 20	TW4 : 20,18
3	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.1] Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	%	15	TW4 : 15	TW4 : 15,96
4	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.2] Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	%	15	TW4 : 15	TW4 : 38,56
5	[S 2.0] Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	[IKU 2.3] Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	rasio	0.3	TW4 : 0,3	TW4 : 0,3
6	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.1] Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	rasio	0.5	TW4 : 0,5	TW4 : 1
7	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.2] Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	%	25	TW4 : 25	TW4 : 28,08
8	[S 3.0] Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	[IKU 3.3] Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	%	2.5	TW4 : 2,5	TW4 : 0
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.1] Predikat SAKIP	predikat	BB	TW4 : BB	TW4 : BB
9	[S 4.0] Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri	[IKU 4.2] Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L	nilai	80	TW4 : 80	TW4 : 89,98

2. HASIL ANALISIS CAPAIAN KINERJA TRIWULAN IV

a). PENYERAPAN ANGGARAN

Pagu Anggaran sebesar **Rp.113.319.508.000** dan Realisasi Anggaran s.d. 17 Januari 2024 sebesar **Rp. 108.246.861.476** atau **95,52%** maka sisa realisasi penyerapan anggaran s.d. 17 Januari 2024 **Rp. 5.072.646.524**

b). ANALISIS TERKAIT PROGRES CAPAIAN KINERJA, PERMASALAHAN, DAN STRATEGI YANG DILAKUKAN

A . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

Progress / Kegiatan :

1. Dilakukan penyebaran informasi, sinkronisasi pengisian data tracer study dan arahkan untuk wajib mengisi dokumen tracer study pada saat legalisir ijazah 2. Membangun kerjasama dengan mitra terutama dengan para pengguna lulusan 3. Integrasi formulir tracer studi pada media sosial seperti group WA, facebook, Instagram, twitter dsb untuk mempermudah penyebaran kepada alumni yang sudah berubah nomor kontak dan alamat 4. Meningkatkan keterampilan Soft Skills mahasiswa 5. Melibatkan alumni dalam kegiatan mahasiswa baik melalui BEM dan HMJ maupun kegiatan jurusan dan universitas dan 6. Melakukan kegiatan temu alumni.

Kendala / Permasalahan :

1. Gangguan internet yang sering terjadi di Kabupaten Merauke dan pada tahun 2023 terjadi pada bulan Maret dan bulan September



**Balai
Sertifikasi
Elektronik**

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR

2. Adanya alumni yang sudah mengganti nomor kontak dan alamat tempat tinggal setelah lulus dan tidak dapat ditelusuri keberadaannya. 3. Minimnya minat mahasiswa terhadap peningkatan kualitas lulusan 4. Minimnya keterlibatan industri dan pemangku kepentingan 5. Minimnya minat mahasiswa dalam melanjutkan studi

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Berkoordinasi dengan KPPN dan melaksanakan pengusulan penggunaan anggaran menggunakan jaringan KPPN Merauke 2. Membuat group alumni per angkatan dan prodi melakukan kegiatan pertemuan dengan alumni. 3. Mengintegrasikan formulir tracer studi pada media sosial seperti group WA, facebook, Instagram, twitter dsb untuk mempermudah penyebaran kepada alumni yang sudah berubah nomor kontak dan alamat 4. Melibatkan alumni dalam kegiatan mahasiswa baik melalui BEM dan HMJ maupun kegiatan jurusan dan universitas 5. Mewajibkan lulusan mengisi tracer study pada saat melegalisir ijazah yang dibuktikan dengan surat keterangan dari prodinya. 6. Memotivasi mahasiswa akhir untuk melanjutkan studi dengan memanfaatkan peluang beasiswa afirmasi bagi putra-putri Papua

B . S 1.0 Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi

- IKU 1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi

Progress / Kegiatan :

1. Mengikuti program/kegiatan PMM 3 outbound, PK-KM, Kampus Mengajar Kemdikbudristek, Kampus Mengajar Mandiri, Magang di Industri, Pertukaran Pelajar kerjasama dengan Asia University, pembelajaran di luar prodi. 2. Mengikuti kegiatan lomba P2MW (Program Pembinaan Mahasiswa Wirausaha) di Bali 3. Mengembangkan Sistem Informasi Akademik yang sesuai dengan kebutuhan program MBKM 4. Mendukung aktivitas mahasiswa yang dalam pencapaian prestasi level nasional dan internasional

Kendala / Permasalahan :

1. Animo dan minat mahasiswa yang masih relatif rendah untuk mengikuti pembelajaran di luar kampus 2. Kurikulum pada tiap-tiap prodi perlu diselaraskan dengan melibatkan peran para mitra yang sesuai dengan pencapaian lulusan yang diinginkan oleh masing-masing disiplin ilmu. 3. Peran UKM sangat rendah dalam perencanaan kegiatan untuk mengembangkan minat dan bakat mahasiswa. UKM fokus pada keikutsertaan dalam forum dan raker, belum berorientasi untuk berprestasi pada kompetisi nasional. 4. Pengelola di tingkat prodi memiliki pemahaman yang berbeda-beda terkait sks di luar kampus yang diikuti mahasiswa. 5. Peran prodi dalam mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan tingkat nasional ataupun PMM masih kurang 6. Letak geografis Unmus yang terletak di daerah perbatasan dengan ketersediaan perusahaan yang terbatas menjadi salah satu kendala dalam pelaksanaan program kegiatan di luar kampus. 7. Minat mahasiswa untuk mengikuti kompetisi tingkat nasional dan internasional masih rendah 8. Adanya keterbatasan anggaran untuk memfasilitasi transportasi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran di luar kampus

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Peningkatan aktivitas kerja sama dengan mitra dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti kegiatan MBKM 2. Melakukan relaksasi kurikulum dengan melibatkan peran mitra untuk menghasilkan lulusan sesuai dengan kebutuhan pengguna lulusan 3. Meningkatkan program-program pembinaan UKM, organisasi kemahasiswaan, penalaran mahasiswa dan karakter mahasiswa 4. Mendorong aktivitas UKM pada pencapaian level nasional tiap tahun. 5. Melakukan bimtek/pendampingan penginputan aktivitas MBKM bagi para kajar, sekjar, dan operator prodi 6. Pengembangan Sistem Informasi Akademik yang sesuai dengan kebutuhan program MBKM 7. Mendorong mahasiswa mengikuti program PMM 3, P2MW dan Pimnas yang diselenggarakan oleh Dikti 8. Mendorong dosen wali untuk lebih aktif memotivasi mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi nasional dan internasional 9. Melaksanakan kegiatan MBKM yang mendapat dukungan transportasi oleh Mitra.

C . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.1 Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi

Progress / Kegiatan :

1. Pendataan dosen berkegiatan di luar kampus 2. Menjalin kerjasama dengan mitra dalam penggunaan keahlian/kepakaran dosen 3. Memfasilitasi dosen untuk melakukan kegiatan tri darma di luar kampus 4. Melakukan penguatan kapasitas dosen yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra 5. Menyiapkan peraturan, instrumen dan administrasi pengelolaan dosen berkegiatan di luar kampus dan pembinaan prestasi mahasiswa 6. Mendukung pelatihan sertifikasi kompetensi bagi dosen sesuai kebutuhan kemitraan

Kendala / Permasalahan :

1. Kepercayaan mitra/stakeholder untuk menggunakan kepakaran dosen Unmus masih rendah, sehingga banyak yang mengundang dosen dari perguruan tinggi besar di luar Papua 2. Kerjasama penggunaan dosen sebagai tenaga ahli oleh mitra belum berjalan dengan baik 3. Sebagian dosen belum melaporkan kegiatan di luar kampus dengan pihak lain kepada prodi/institusi 4. Pembinaan prestasi mahasiswa belum terkoordinir sesuai dengan prosedur mutu 5. Keterbatasan pengalaman dosen muda yang belum banyak baik di dunia industri ataupun instansi pemerintah 6. Kemampuan menulis proposal mahasiswa masih kurang, sehingga motivasi mengikuti kompetisi ilmiah tingkat nasional masih rendah 7. Minat mahasiswa dalam mengikuti Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) masih rendah 8. Database dosen yang melakukan kegiatan tri dharma di luar kampus belum tersedia secara lengkap 9. Sebagian besar dosen masih dilibatkan dalam kegiatan persiapan akreditasi nasional program studi

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong pelatihan sertifikasi kompetensi bagi dosen sesuai kebutuhan kemitraan 2. Meningkatkan kerjasama dengan mitra dalam hal penggunaan kepakaran dosen 3. Mewajibkan dosen untuk melaporkan semua aktivitas diluar kampus kepada atasan langsung 4. Peningkatan kualitas pembina prestasi mahasiswa dan diklat bagi dosen pembina kegiatan kemahasiswaan 5. Melakukan penguatan kapasitas dosen yang bersertifikasi kompetensi untuk dimanfaatkan oleh lembaga mitra 6. Mengadakan workshop penyusunan proposal PKM bagi para mahasiswa 7. Mendorong dosen wali untuk lebih aktif memotivasi mahasiswa mengikuti kegiatan-kegiatan kompetisi nasional dan internasional 8. Menyiapkan peraturan, instrumen dan administrasi pengelolaan dosen berkegiatan di luar kampus dan pembinaan prestasi mahasiswa

D . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau hasil cetakannya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSR



- IKU 2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri

Progress / Kegiatan :

1. Mengikuti Program Praktisi Mengajar dari Kemdikbudristek 2. Memfasilitasi dosen untuk mengikuti kegiatan sertifikasi kompetensi nasional 3. Mengadakan kuliah tamu dengan mengundang praktisi dari DUDI 4. Pendaftaran/ Perpanjangan Keanggotaan Dosen dalam asosiasi profesi 5. Melaksanakan praktisi mengajar dengan memberdayakan praktisi setempat dan meningkatkan kerja sama dengan instansi pemerintah dan swasta.

Kendala / Permasalahan :

1. Biaya transportasi dari Papua ke daerah lain cukup mahal, sehingga memerlukan biaya besar untuk memfasilitasi dosen mengikuti kegiatan ujian sertifikasi kompetensi 2. Pengusulan jabatan fungsional dosen ke Lektor Kepala masih menunggu Repository Unmus 3. Dosen yang berasal dari kalangan praktisi di Unmus masih sedikit. 4. Biaya kontribusi untuk mengikuti pelatihan dan sertifikasi kompetensi cukup mahal dan belum termasuk biaya perjalanan dinas dari Merauke ke tempat kegiatan yang diselenggarakan secara off line 5. Sulitnya memperoleh tiket ke luar dan menuju Merauke menyebabkan harga tiket cukup mahal 6. Implementasi kompetensi dari kegiatan pelatihan yang diikuti belum optimal 7. Belum semua prodi melaksanakan kegiatan program praktisi mengajar 8. Terbatasnya pembiayaan untuk mendatangkan praktisi dari luar kota

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong dosen untuk mencari kegiatan sertifikasi kompetensi yang dilakukan secara daring/online 2. Mendorong dosen untuk mempercepat peningkatan jabatan fungsional dan melanjutkan studi serta membantu dosen dalam kepengurusan repository 3. Mengadakan kuliah tamu dengan mengundang praktisi dari DUDI 4. Meningkatkan kerjasama dengan mitra untuk kegiatan praktisi mengajar 5. Pimpinan unit harus lebih selektif dalam memberikan rekomendasi kegiatan pelatihan yang akan diikuti oleh dosen dan bekerja sama dengan lembaga sertifikasi kompetensi untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan dan sertifikasi kompetensi bagi dosen, sehingga bisa melakukan penghematan biaya perjalanan dinas 6. Membuat analisis kondisi terkait pelaksanaan kegiatan kompetensi sehingga dapat bermanfaat secara optimal 7. Mendorong prodi untuk melaksanakan kegiatan praktisi mengajar. 8. Memberdayakan praktisi setempat dan meningkatkan kerjasama dengan instansi pemerintah dan swasta setempat.

E . S 2.0 Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi

- IKU 2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen

Progress / Kegiatan :

1. Melaksanakan kegiatan matching fund/kedaireka 2. Melaksanakan penelitian dan pengabdian internal 3. Memberikan bantuan publikasi dan insentif untuk artikel ilmiah yang lolos revidi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi 4. Melaksanakan kerjasama penelitian dengan pihak mitra.

Kendala / Permasalahan :

1. Luaran penelitian dosen yang diterapkan pada masyarakat masih sedikit 2. Minat masyarakat untuk memanfaatkan hasil penelitian dosen masih kurang 3. Luaran riset dosen yang berupa Produk inovasi, prototipe dll, belum optimal penerapannya di masyarakat 4. Kemampuan dosen menulis artikel ilmiah yang terpublikasi pada jurnal internasional bereputasi masih rendah 5. Publikasi internasional dosen sangat tergantung dari bantuan publikasi DIPA Unmus. 6. Biaya publikasi jurnal internasional yang bereputasi cukup mahal dan memakan waktu lama mulai dari submit sampai dengan publish 7. Dosen-dosen terlibat dalam tim akreditasi prodi, sehingga publikasi ilmiahnya minim.

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pemberian insentif bagi dosen yang luaran penelitiannya telah direkognisi/dimanfaatkan oleh masyarakat 2. Melaksanakan kerjasama penelitian dengan pihak-pihak mitra 3. Memberikan pendampingan untuk mendapatkan pengakuan sebagai produk inovasi atau prototipe 4. Melakukan workshop dan pendampingan penyusunan artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi 5. Meningkatkan motivasi dosen untuk menghasilkan luaran penelitian yang dimanfaatkan oleh masyarakat 6. Memberikan bantuan publikasi dan insentif untuk artikel ilmiah yang lolos revidi pada jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi 7. Mendorong dosen untuk mencari sumber pendanaan eksternal untuk kegiatan penelitian dan PKM

F . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1

Progress / Kegiatan :

1. Melaksanakan IA sebagai wujud aktivitas PKS 2. Melaksanakan kegiatan Kampus Mengajar Mandiri 3. Melaksanakan kajian pendidikan di Papua 4. Melibatkan mitra dari kalangan DUDI dan Instansi Pemerintah dalam FGD penyusunan dokumen MBKM

Kendala / Permasalahan :

1. Jumlah kerjasama Internasional masih sedikit 2. Beberapa PKS belum memiliki implementasi kegiatan dan laporan hasil kegiatan belum ada 3. Data PKS di tingkat unit kerja belum semua dilaporkan ke bagian kerjasama Universitas 4. Letak geografis UNMUS, mengakibatkan minimnya menemukan mitra yang relevan 5. Terbatasnya sarana pembelajaran secara online untuk implementasi kerjasama secara daring 6. Perlu dukungan aplikasi internal yang dapat diakses secara online sehingga dapat dipantau perkembangan aktivitas kerjasama yang telah dilakukan. 7. Banyak mitra yang belum paham terkait Program Kampus Merdeka 8. Pemahaman tentang merdeka belajar bagi mitra perusahaan dan instansi pemerintah masih rendah

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Memperluas Networking/jaringan kerjasama internasional 2. Menghimbau prodi agar melaporkan kegiatan/program kerja yang dilakukan melalui PKS dan mendorong kegiatan yang lebih nyata sebagai bentuk implementasi. 3. Memperluas jejaring kemitraan strategis melalui program institusi dan program unit kerja yang relevan 4. Memperbanyak kerjasama dengan DUDI di Kabupaten Merauke dan kabupaten pemekaran lainnya agar dapat turut berpartisipasi dalam pembangunan wilayah serta ikut mempromosikan kualitas lulusan prodi. 5. Membuat sistem informasi pendukung untuk layanan administrasi kerjasama secara internal. 6. Melibatkan mitra dan stakeholder dalam pengembangan dan revisi kurikulum MBKM 7. Melibatkan mitra dari kalangan DUDI dan Instansi Pemerintah dalam FGD penyusunan dokumen MBKM

G . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi

Progress / Kegiatan :

1. Penyusunan RPS dengan metode studi kasus dan TBP bagi beberapa mata kuliah 2. Bekerja sama dengan mitra/stakeholder dalam penerapan case studi dan TBP 3. Mengevaluasi kurikulum berbasis OBE 4. Mengoptimalkan penggunaan peralatan laboratorium dalam mendukung pembelajaran berbasis case studi dan team base project

Kendala / Permasalahan :

1. Operator SIAKAD di tingkat prodi belum mengentri semua matakuliah yang menggunakan metode studi kasus dan TPB 2. Pemahaman dosen tentang implementasi metode pembelajaran case study dan team base project masih berbeda-beda 3. Kurangnya perhatian dosen untuk penerapan metode pembelajaran Case Method atau Team Based Project dalam menyusun RPS 4. Keterbatasan sarana dan prasarana laboratorium untuk mendukung penerapan metode pembelajaran case studi dan TBP masih perlu ditingkatkan 5. Dosen disibukkan dengan beberapa kegiatan persiapan akreditasi dan pelatihan-pelatihan lainnya 6. Pengisian evaluasi pembelajaran pada portal PD DIKTI belum lengkap

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Pendampingan pelaporan IKU bagi para operator sistem di tingkat prodi 2. Menyelenggarakan workshop penyusunan dan penyesuaian kurikulum dengan case method dan team base project (TBP) 3. Mengusulkan pengadaan sarana pembelajaran yang mendukung implementasi metode pembelajaran studi kasus dan TPB melalui program Revitalisasi PTN 4. Bekerja sama dengan mitra/stakeholder dalam penerapan case studi dan TBP 5. Meningkatkan kompetensi dosen untuk penguatan pemahaman metode pembelajaran case method dan team base project dan mengupdate metode pembelajaran setiap Mata Kuliah lewat RPS Mata Kuliah tersebut. 6. Melakukan evaluasi kurikulum 7. Kolaborasi dengan pihak mitra/stake holders terkait 8. Mengoptimalkan penggunaan peralatan laboratorium dalam mendukung pembelajaran berbasis case studi dan team base project 9. Melakukan pendampingan secara intens kepada para operator prodi dalam mengisi aplikasi PDDIKTI 10. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran tim GJM dan LP3M

H . S 3.0 Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

- IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Progress / Kegiatan :

1. Mengumpulkan informasi terkait akreditasi internasional yang diakui pemerintah 2. Mendata prodi yang siap dan berpotensi untuk diikutsertakan dalam akreditasi internasional 3. Melakukan penjajakan kerjasama dengan beberapa PT berkelas dunia/Internasional 4. Menyelenggarakan tes kemampuan bahasa Inggris sesuai standar yang diakui (ITP, TOEFL) 5. Membangun jejaring internasional melalui kegiatan studi lanjut dosen, Magang dosen/mahasiswa, praktisi internasional, kuliah jarak jauh bagi mahasiswa

Kendala / Permasalahan :

1. Akreditasi prodi yang masih baik sekali sehingga belum dapat diajukan untuk akreditasi internasional dan baru 1 (satu) prodi yang sudah memiliki akreditasi unggul. 2. Keterbatasan SDM dalam berbahasa inggris sebagai alat komunikasi secara internasional 3. Jaringan kerjasama internasional masih rendah 4. Pemahaman tentang akreditasi internasional masih kurang 5. Kurikulum berbasis OBE belum diterapkan pada semua prodi 6. Minimnya kemitraan internasional dalam pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi 7. Prodi masih fokus pada proses asesment lapangan akreditasi BAN-PT/LAM yang masih berlangsung 8. Sarana pembelajaran yang tersedia belum memenuhi standar akreditasi internasional

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Akreditasi prodi yang masih baik sekali sehingga belum dapat diajukan untuk akreditasi internasional dan baru 1 (satu) prodi yang sudah memiliki akreditasi unggul. 2. Keterbatasan SDM dalam berbahasa inggris sebagai alat komunikasi secara internasional 3. Jaringan kerjasama internasional masih rendah 4. Pemahaman tentang akreditasi internasional masih kurang 5. Kurikulum berbasis OBE belum diterapkan pada semua prodi 6. Minimnya kemitraan internasional dalam pelaksanaan Tri dharma Perguruan Tinggi 7. Prodi masih fokus pada proses asesment lapangan akreditasi BAN-PT/LAM yang masih berlangsung 8. Sarana pembelajaran yang tersedia belum memenuhi standar akreditasi internasional

I . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.1 Predikat SAKIP

Progress / Kegiatan :

1. Mengikuti bimtek penyusunan dan pelaporan SAKIP 2. Melakukan evaluasi mandiri SAKIP 3. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kerja di tingkat unit kerja 4. Melakukan rapat pimpinan secara rutin

Kendala / Permasalahan :

1. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan dan rapat-rapat masih belum tertib 2. Pemahaman tentang tata cara penyusunan target dan realisasi kinerja dalam pengisian SKP format baru masih kurang 3. Pemahaman SAKIP di tingkat unit kerja masih rendah 4. Pengumpulan data dukung untuk penilaian SAKIP dari unit kerja cukup lama 5. Belum dilakukan evaluasi capaian Renstra secara berkala

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Dokumentasi pelaksanaan kegiatan dan rapat-rapat masih belum tertib 2. Pemahaman tentang tata cara penyusunan target dan realisasi kinerja dalam pengisian SKP format baru masih kurang 3. Pemahaman SAKIP di tingkat unit kerja masih rendah 4. Pengumpulan data dukung untuk penilaian SAKIP dari unit kerja cukup lama 5. Belum dilakukan evaluasi capaian Renstra secara berkala

J . S 4.0 Meningkatnya tata kelola Perguruan Tinggi Negeri

- IKU 4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L



Progress / Kegiatan :

1. Mengevaluasi usulan program/kegiatan dari unit kerja dengan RKAKL Unit kerja 2. Melakukan pemusatan ketersediaan jaringan internet pada bidang keuangan untuk dapat membuat dan melaporkan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dan melakukan evaluasi program dan penyerapan anggaran setiap bulan 3. Mengevaluasi capaian output dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan 4. Penyusunan laporan secara tepat waktu 5. Menyelesaikan kontrak pengadaan barang dan jasa.

Kendala / Permasalahan :

1. Proses pengadaan barang/jasa terkendala pada persetujuan izin import untuk peralatan yang tidak ber-TKDN dan import 2. Kondisi gangguan internet di kabupaten Merauke sejak akhir September sampai bulan Oktober mengakibatkan beberapa program kerja yang akan dilakukan secara online maupun yang membutuhkan koneksi internet tertunda 3. Laporan pertanggungjawaban kegiatan dari unit pelaksana sering terlambat 4. Masih ada program yang diusulkan tidak sesuai dengan program rancangan program pada rapat Kerja Anggaran 5. Pemahaman tentang cara perhitungan Nilai Kinerja Anggaran masih kurang

Strategi / Tindak Lanjut :

1. Mendorong bagian pengadaan barang/jasa untuk segera melaksanakan proses pengadaan yang belum terealisasi 2. Melakukan pemusatan ketersediaan jaringan internet pada bidang keuangan untuk dapat membuat dan melaporkan kegiatan yang berkaitan dengan penggunaan anggaran dan melakukan evaluasi program dan penyerapan anggaran setiap bulan 3. Penyusunan laporan bulan secara tepat waktu 4. Mendorong setiap pelaksana kegiatan untuk segera melaporkan hasil kegiatannya sebagai bentuk pertanggungjawaban 5. Memastikan pelaksanaan usulan program dari setiap unit kerja sesuai dengan program kerja pada RKA masing-masing unit 6. Mengevaluasi capaian target dari setiap program kerja yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja

3. REKOMENDASI PIMPINAN

Rektor beserta seluruh pimpinan unit berkomitmen untuk selalu meningkatkan capaian kinerja perguruan tinggi dengan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada dan keterbatasan yang dimiliki. Selain itu upaya membentuk budaya dan etos kerja yang baik selalu dilakukan sesuai dengan kultur yang ada di wilayah Papua Selatan. Tahun 2023 fokus kegiatan masih pada peningkatan mutu perguruan tinggi melalui akreditasi prodi, akreditasi institusi, dan usulan pola pengelolaan keuangan BLU untuk meningkatkan kualitas layanan dan mempercepat pembangunan di Unmus.

Demikian laporan pengukuran kinerja triwulan IV tahun 2023 untuk dimanfaatkan dalam rangka perbaikan kinerja periode selanjutnya.

Merauke, 17 Januari 2024

Rektor Universitas Musamus



Dr. Drs. Beatus Tambaip, M.A

4. Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah Direviu :



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MUSAMUS
SATUAN PENGAWAS INTERNAL
Jalan Kamizaun Mopah Lama, Merauke – Papua Selatan, 9911
Telepon 0971-325923
Laman info@unmus.ac.id

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
LAPORAN KINERJA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
TAHUN ANGGARAN 2023**

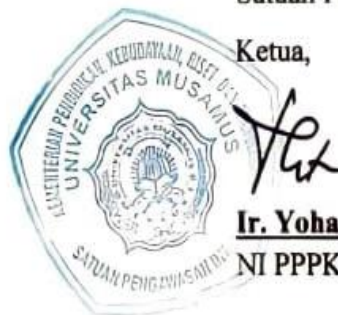
Kami telah mereviu Laporan Kinerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Universitas Musamus, Tahun Anggaran 2023 sesuai pedoman reviu atas Laporan Kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam Laporan Kinerja menjadi tanggung jawab manajemen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas Laporan Kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam Laporan Kinerja ini.

Merauke, 22 Januari 2024
Satuan Pengawas Internal Unmus

Ketua,



Ir. Yohanes Letsoin, M.T
NI PPPK. 196505102021211001

5. Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Unmus :



HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA UNIVERSITAS MUSAMUS TAHUN 2023

No	Komponen/Sub Komponen/Kriteria	Bobot	Nilai Akuntabilitas Kinerja 2023
1.	Perencanaan Kinerja	30%	22.2
2.	Pengukuran Kinerja	30%	19.5
3.	Pelaporan Kinerja	15%	10.8
4.	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25%	20.5
Nilai Akuntabilitas Kinerja		BB	73.00

PERENCANAAN

No	Catatan
1	Renstra telah disusun dan telah diformalkan oleh Pimpinan, namun belum dilengkapi dengan definisi operasional. Periode Renstra Satker tidak selaras dengan periode Renstra Kementerian.

PENGUKURAN

No	Catatan
2	Peraturan Rektor mengenai reward telah ada yaitu nomor 002 Tahun 2016 akan tetapi belum secara spesifik mengenai capaian kinerja, sedangkan Peraturan mengenai punishment atas kinerja belum ada. Notula/Laporan Reviu atas Rencana Strategis telah dibuat, namun belum ada reviu terhadap pengukuran capaian Triwulan yang menggambarkan pengaruh terhadap penyesuaian strategi, kebijakan, aktivitas, dan anggaran dalam mencapai kinerja.

PELAPORAN

No	Catatan
3	Laporan Kinerja telah disusun tepat waktu, direviu, disahkan, dan dipublikasi pada laman resmi, akan tetapi belum menampilkan perbandingan capaian realisasi dengan target jangka menengah dan capaian tahun sebelumnya. Laporan Kinerja juga telah mencantumkan informasi efisiensi anggaran, namun belum sesuai dengan kondisi sebagaimana langkah kerja sehingga kurang informatif.

EVALUASI

No	Catatan
4	Evaluasi AKIP Internal telah dilakukan dengan melibatkan SPI. LHE AKIP tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti dan telah dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan penyelenggaraan SAKIP, namun belum nampak pemanfaatan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja.

PERENCANAAN

No	Rekomendasi
1	Lengkapi Renstra dengan definisi operasional serta koordinasikan dengan Biro Perencanaan terkait dengan periode Renstra, apakah perlu disesuaikan dengan periode Renstra Kementerian.

PENGUKURAN

No	Rekomendasi
2	Peraturan Rektor mengenai reward agar disesuaikan kembali dengan mengakomodir atas capaian kinerja serta dilengkapi dengan peraturan mengenai punishment atas ketidaccapaian kinerja. Reviu atas capaian kinerja agar dilakukan pertriwulan sebagai penyesuaian strategi dalam mencapai kinerja yang efektif dan efisien.

PELAPORAN

No	Rekomendasi
3	Laporan Kinerja agar menampilkan perbandingan capaian realisasi dengan target jangka menengah dan capaian tahun sebelumnya. Informasi efisiensi anggaran agar mengacu pada kondisi sebagai berikut: a. Capaian kinerja melebihi target maksimal 120% tanpa penambahan anggaran pada indikator tersebut b. Capaian kinerja sama dengan target dengan kondisi terdapat pengurangan anggaran akibat efisiensi atau refocusing anggaran.

EVALUASI	
No	Rekomendasi
4	Lakukan pembahasan secara khusus mengenai tindak lanjut LHE SAKIP. Hasil pembahasan (laporan/notula/dokumentasi/daftar hadir) dijadikan data pendukung untuk penilaian/evaluasi AKIP tahun berikutnya dengan melampirkan hasil perbandingan (matriks) nilai SAKIP tahun sebelumnya dengan Nilai Evaluasi Mandiri tahun berjalan sebagai pemanfaatan dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja.

Jakarta, 19 Desember 2023

Inspektur IV,



Subiyantoro